

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



LEADING IN INNOVATION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")
dan entitas anaknya**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR ENDED**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and its subsidiaries**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Johannes Setiadharna |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Vermont Parkland Blok G3/No. 3, RT/RW. 001/008
Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang
Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |
| 2. Nama/Name | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Taman Provence 35, RT/RW. 001/005, Kel. Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 10 Mei 2021/*May 10, 2021*
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Johannes Setiadharna
Direktur/ Director

Robert Chandrakelana Adjie
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-143 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

10 Mei 2021/May 10, 2021

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	859.338.834.174	2g,2o,5	485.136.396.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	20.537.613.610	2j,2o,6,24	19.280.155.451	Related parties
Pihak ketiga	493.259.097.479	2o,3,6,32	463.638.235.295	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	32.613.565.515	2j,2o,7,24	28.145.423.025	Related parties
Pihak ketiga	11.725.678.878	2o,7 2h,3	147.389.418.435	Third parties
Persediaan - neto	861.818.731.958	8,3o,34,42	804.886.752.999	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2q,20a	565.413.752	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	8.073.478.548	2i,9	29.433.427.404	Prepaid expenses
Uang muka	26.956.530.113	10	21.410.886.115	Advances
TOTAL ASET LANCAR	2.314.323.530.275		1.999.886.108.743	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3.217.662.289.685	2l,2m,3,12,15, 31,32,33	2.715.366.689.138	Fixed assets - net
Goodwill	735.986.807.446	1c,2f,2m 2b,2n,3,4	-	Goodwill
Aset hak guna - neto	146.606.421.546	13,31,32	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	38.855.984.654	2q,3,20h 2k,2m,3,	35.091.083.539	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	22.267.178.830	14,32	29.728.972.338	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan	21.620.945.467	2q,20f 1d,2f,	4.827.807.887	Estimated claims for income tax refund
Penyertaan saham	10.040.082.726	2o,11	8.199.983.280	Investments in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya	63.606.400.404	2o,15	269.967.027.489	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.256.646.110.758		3.063.181.563.671	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.570.969.641.033		5.063.067.672.414	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	977.054.042	2o,16,21,46	18.119.556.791	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	135.177.548.239	2j,2o,17,24	144.551.714.651	Related parties
Pihak ketiga	767.045.178.861	2o,17	690.754.418.848	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
		2j,2o,18,		
Pihak berelasi	4.568.261.494	24	2.064.059.422	Related parties
Pihak ketiga	31.114.232.293	2o,18	14.779.891.526	Third parties
Beban akrual	200.769.858.723	2o,19	140.463.224.648	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.988.711.608	2o	866.301.473	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	37.072.714.418	2o,2p,3,22	28.297.373.478	benefits liabilities
Utang pajak	42.019.248.374	2q,20b	26.891.431.423	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
pinjaman jangka panjang:				long-term debts:
Utang bank	12.500.000.000	2o,16,21,46	212.333.333.335	Bank loans
Liabilitas sewa	58.004.439.880	2b,2n,3,4,13	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	20.704.364.517	2n,2o,3,12	19.465.318.741	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	2o,12	5.295.107.301	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS LANCAR	1.321.529.767.664		1.303.881.731.637	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang -				Long-term debts -
setelah dikurangi dengan				net of current maturities:
bagian jangka pendek:				Bank loans
Utang bank	2.172.617.061.393	2o,16,21,46	880.416.666.665	Lease liabilities
Liabilitas sewa	67.531.207.008	2b,2n,3,4,13	-	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	19.163.206.880	2n,2o,3,12	35.548.130.213	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	4.645.829.487	2o,12	4.906.895.938	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	30.366.169.242	22	22.388.482.046	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
karyawan jangka panjang	60.679.610.206	2p,3,23	50.405.001.000	
TOTAL LIABILITAS TIDAK LANCAR	2.355.003.084.216		993.665.175.862	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.676.532.851.880		2.297.546.907.499	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.379.580.291 saham	737.958.029.100	1b,25	737.958.029.100	Issued and fully paid capital - 7,379,580,291 shares
Tambahan modal disetor - neto	909.288.729.834	1b,2e,2v,26	909.288.729.834	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(30.078.907.476)	2v,25	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	27	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.073.643.431.337		1.030.320.940.159	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(130.903.143.002)	2c,2r	(80.471.339.496)	Other comprehensive loss
Sub-total	2.569.908.139.793		2.602.096.359.597	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	324.528.649.360	2c,27,28	163.424.405.318	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	2.894.436.789.153		2.765.520.764.915	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.570.969.641.033		5.063.067.672.414	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	7.711.334.590.144	2r,24,29,37	8.438.631.355.699	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.568.907.814.506)	2r,8,24,30,37	(5.910.489.349.236)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.142.426.775.638		2.528.142.006.463	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.111.326.412.293)	2r,12,13,31 2r,6,12,	(1.355.631.464.428)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(603.575.877.329)	13,14,32	(554.177.456.534)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	121.102.532.338	2r,12,33 2r,8,11,	112.119.039.778	Other operating income
Beban operasi lainnya	(97.215.317.609)	12,34	(57.788.727.828)	Other operating expenses
LABA USAHA	451.411.700.745		672.663.397.451	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	23.603.868.083	2r,24,35,37	14.920.134.366	Finance income
Beban keuangan	(135.030.671.665)	2r,24,35,37	(107.016.525.972)	Financial charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	339.984.897.163		580.567.005.845	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(94.881.135.256)	2q,3,20c, 20g,20h,37	(144.800.646.365)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	245.103.761.907		435.766.359.480	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	(47.296.242)	2s	(123.307.436)	Item to be reclassified to profit or loss: Differences arising from foreign currency translation - net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kerugian aktuarial atas imbalan kerja karyawan - neto	(56.141.403.192)	2p,20h,23	(27.151.015.787)	Item not to be reclassified to profit or loss: Actuarial loss on employee benefits - net
Rugi komprehensif lain - neto	(56.188.699.434)		(27.274.323.223)	Other comprehensive loss - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	188.915.062.473		408.492.036.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	259.412.261.010		416.859.403.048	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(14.308.499.103)	2c	18.906.956.432	Non-controlling interests
Total	245.103.761.907		435.766.359.480	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	208.980.457.504		393.229.226.509	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(20.065.395.031)	2c,28	15.262.809.748	Non-controlling interests
Total	188.915.062.473		408.492.036.257	Total
LABA PER SAHAM DASAR	35,20	2u,36	56,49	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		737.958.029.100	909.288.729.834	-	-	743.914.402.058	(56.841.162.957)	2.334.319.998.035	155.088.478.645	2.489.408.476.680	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	27,28	-	-	-	-	(125.452.864.947)	-	(125.452.864.947)	(6.926.883.075)	(132.379.748.022)	Distribution of cash dividend
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	27	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun 2019		-	-	-	-	416.859.403.048	(23.630.176.539)	393.229.226.509	15.262.809.748	408.492.036.257	Total comprehensive income for 2019
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		737.958.029.100	909.288.729.834	-	5.000.000.000	1.030.320.940.159	(80.471.339.496)	2.602.096.359.597	163.424.405.318	2.765.520.764.915	Balance as of December 31, 2019
Perolehan saham tresuri	2v,25	-	-	(30.078.907.476)	-	-	-	(30.078.907.476)	-	(30.078.907.476)	Acquisition of treasury stock
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73	2c,4	-	-	-	-	(4.461.521.684)	-	(4.461.521.684)	(755.899.774)	(5.217.421.458)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK No. 71 and PSAK No. 73
Pembagian dividen kas	27,28	-	-	-	-	(206.628.248.148)	-	(206.628.248.148)	(7.157.779.178)	(213.786.027.326)	Distribution of cash dividend
Akuisisi entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	189.083.318.025	189.083.318.025	Acquisition of a new subsidiary
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	27,28	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun 2020		-	-	-	-	259.412.261.010	(50.431.803.506)	208.980.457.504	(20.065.395.031)	188.915.062.473	Total comprehensive income for 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		737.958.029.100	909.288.729.834	(30.078.907.476)	10.000.000.000	1.073.643.431.337	(130.903.143.002)	2.569.908.139.793	324.528.649.360	2.894.436.789.153	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.388.112.526.354	9.039.744.613.108	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.160.545.710.825)	(6.027.824.474.351)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.121.975.277.204)	(1.108.820.678.522)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(937.432.886.525)	(1.212.619.580.801)	Payments of other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.168.158.651.800	690.479.879.434	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	885.213.077	15.033.906.528	Proceeds from interest income
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(242.232.869.855)	(104.271.703.697)	Payments of interest expenses and financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	(103.644.892.445)	(126.575.809.278)	Payments of income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	823.166.102.577	474.666.272.987	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	24.719.536.801	14.168.920.137	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-	1.000	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Perolehan saham entitas anak	(982.082.391.174)	-	Acquisition of shares of a subsidiary
Perolehan aset tetap	(415.207.107.832)	(426.894.611.675)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(28.943.294.970)	(282.946.451.875)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan saham entitas asosiasi	(16.025.819.595)	(1.571.560.103)	Acquisition of shares of associates
Perolehan aset takberwujud	(6.364.003.579)	(2.774.819.216)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.423.903.080.349)	(700.018.521.732)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.975.056.121.862	14.591.846.881.450	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.876.656.957.946)	(13.943.626.013.967)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(213.786.027.325)	(132.379.748.022)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(30.352.414.384)	-	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasury	(30.078.907.476)	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(22.100.169.547)	(17.695.041.568)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.882.860.665)	(5.354.612.379)	Payments of consumer financing payable
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	795.198.784.519	492.791.465.514	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	194.461.806.747		267.439.216.769	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN *)	664.877.027.427	5	217.697.179.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR *)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	859.338.834.174	5	485.136.396.267	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Termasuk kas dan setara kas PT Mulia Boga Raya Tbk, entitas anak, sebesar Rp179.740.631.160

*) Including cash and cash owned by PT Mulia Boga Raya Tbk amounting to Rp179,740,631,160

Tambahan informasi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 43

Supplemental cash flows information
is presented in Note 43

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 20 Oktober 1994. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 12 tanggal 7 November 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya PT Garuda Putra Putri Jaya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 44 tanggal 28 Agustus 2001. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tambahan No. 7943 tanggal 6 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated August 24, 1994 under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 dated October 20, 1994. Based on Notarial Deed No. 12 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated November 7, 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on Notarial Deed No. 44 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 28, 2001. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001 and has been published in the State Gazette No. 63 Supplement No. 7943 dated August 6, 2002.

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2019, menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku dan Pasal 14 ayat (4) serta penyusunan kembali pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0261044 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated May 13, 2019, approved the changes of Article 3 concerning the purpose and objectives of the Company in the context of conformity with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as stipulated in the applicable provisions and Article 14 paragraph (4) and rearrangement of Articles of Association of the Company. The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 17, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0261044 and registered under Company Registration No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the food and beverage industry, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts other than soy sauce and tempeh, chocolate (including the beverage industry from chocolate in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk. The Company also runs supporting business activities that support the main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* (MCB)) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company owns 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java). The Company commenced its commercial operation in 1994.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

b. Public Offering of Shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated September 28, 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On October 10, 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

c. Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	54,95%	54,95%	1.318.737.083.087	1.293.247.289.917
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer cheese with the brand name "Prochiz" cheese	2008	56,55%	-	674.806.910.037	-
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	34.475.495.536	38.270.189.482

SNS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham SNS yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 8, tanggal 16 September 2014, pemegang saham SNS menyetujui pengalihan saham SNS milik beberapa pihak ketiga sebanyak 4.131.175 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.652.470.000. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SNS adalah sebesar 0,40%.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

c. The Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), are as follows:

SNS

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated September 16, 2014, the shareholders of SNS approved the transfer of 4,131,175 shares of SNS owned by third parties to the Company with transfer price of Rp1,652,470,000. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in SNS is 0.40%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Setelah penggabungan usaha tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan pada SNS berubah dari 0,40% menjadi 54,95%.

MBR Tbk

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34, tanggal 14 Oktober 2020, Lie Po Fung (Jaya), Sandjaya Rusli, Agustini Muara, Berliando Lumban Toruan, Marcello Reivelino Gunadirdja dan Amelia Fransisca, pihak ketiga, (keenamnya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") dan Perusahaan (sebagai "Pembeli"), Para Penjual merupakan pemilik dari 1.200.000.000 saham, yang mewakili 80,00% kepemilikan dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk"), setuju untuk menjual 825.000.000 saham yang mewakili 55,00% kepemilikan di MBR Tbk kepada Perusahaan. Pengambilalihan saham ini telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 23.256.600 saham MBR Tbk yang mewakili 1,55% kepemilikan sehingga kepemilikan Perusahaan di MBR Tbk meningkat dari 55,00% menjadi 56,55%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham MBR Tbk pada tanggal 16 November 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

SNS (continued)

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity. Subsequent to the merger, the Company's effective ownership in SNS changed from 0.40% to become 54.95%.

MBR Tbk

Based on the Deed of Takeover which notarized by the Deed of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34 dated October 14, 2020, Lie Po Fung (Jaya), Sandjaya Rusli, Agustini Muara, Berliando Lumban Toruan, Marcello Reivelino Gunadirdja and Amelia Fransisca, third parties, (the six are collectively referred to as the "Sellers") and the Company (as the "Buyers"). The Sellers are the owners of 1,200,000,000 shares, which represent 80.00% ownership of all issued and paid-up capital of PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk"), agreed to sell 825,000,000 shares representing 55.00% ownership in MBR Tbk to the Company. This share acquisition was approved by the Company's Board of Commissioners on September 11, 2020.

On December 23, 2020, the Company has paid the purchase of 23,256,600 shares of MBR Tbk which represent 1.55% ownership resulting the Company's ownership in MBR Tbk has increased from 55.00% to 56.55%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for MBR Tbk's shares on November 16, 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

MBR Tbk (lanjutan)

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp735.986.807.446 dicatat sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

GPT

GPT didirikan di Republik Singapura pada tanggal 10 Juli 2018 dan dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan.

d. Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	37,00%	50,00%	33.769.685.833	9.657.119.561
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2020	49,00%	-	15.033.473.116	-

GEN

Pada tanggal 10 Mei 2019, berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 16, Perusahaan dan PT Falcon mendirikan perusahaan dengan nama PT Garuda Elang Nusantara (GEN) dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah menyetor sejumlah Rp1.000.000.000 kepada GEN.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

MBR Tbk (continued)

The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp735,986,807,446 was recorded as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position.

GPT

GPT is established in the Republic of Singapore on July 10, 2018 and is owned by the Company with 100,000 shares or 100% ownership.

d. The Associates

Investment in shares of stock of the following associates are as follows

GEN

On May 10, 2019, based on the notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 16, the Company and PT Falcon established a company named PT Garuda Elang Nusantara (GEN) with an authorized capital of Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share), and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000 (consisting of 2,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). On July 22, 2019, the Company has paid the amount of Rp1,000,000,000 to GEN.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

GEN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal saham pada GEN sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 14 Januari 2020 dan Rp9.500.000.000 pada tanggal 10 Maret 2020 (secara keseluruhan setara dengan 14.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham). Tambahan setoran modal saham ini merupakan pembayaran atas saham baru yang diterbitkan oleh GEN, dengan tambahan setoran modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada GEN tetap sebesar 50% kepemilikan saham.

Berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 14 pada tanggal 12 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui saham baru yang diterbitkan GEN sebanyak 10.891.892 lembar saham disetor seluruhnya oleh PT Falcon dengan cara konversi utang menjadi ekuitas, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada GEN berkurang menjadi sebesar 37% kepemilikan saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0270839 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0104512.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

HGJ

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura ("Hormel"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan dan Hormel setuju untuk mendirikan perusahaan di Indonesia dengan nama PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). Kegiatan usaha HGJ adalah dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya.

1. GENERAL (continued)

d. The Associates (continued)

GEN (continued)

The Company has made additional share capital investment in GEN amounting to Rp5,000,000,000 on January 14, 2020 and Rp9,500,000,000 on March 10, 2020 (in total equivalent to 14,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). These additional shares capital payment are payment for new shares issued by GEN, with these additional shares capital payment, the percentage of the Company's ownership in GEN remains at 50% share ownership.

Based on notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 14 on May 12, 2020, the shareholders approved the new shares issued by GEN amounting to 10,891,892 shares are all paid up by PT Falcon through debt to equity, therefore the Company's percentage ownership will decreased to 37% share ownership. The change was has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0270839 and registered under Company Registration No. AHU-0104512.AH.01.11.Tahun 2020 on July 2, 2020.

HGJ

On December 20, 2019, the Company signed a Joint Venture Agreement with Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore ("Hormel"). Based on the aforesaid Agreement, the Company and Hormel agreed to establish company in Indonesia by name PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). The business activity of HGJ is engaged in the dozing of fruits and vegetables and major trade in food and beverages.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

HGJ (lanjutan)

Perusahaan dan Hormel mendirikan HGJ berdasarkan akta notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11 pada tanggal 11 Februari 2020 dengan modal dasar sebesar Rp10.100.000.000 (terbagi atas 10.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.525.000.000 (terbagi atas 2.525.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama per lembar saham). Perusahaan telah melakukan setoran modal saham sebesar Rp1.237.250.000 atau mewakili 49% kepemilikan saham pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020 dan 2019/
December 31, 2020 and 2019**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Atiff Ibrahim Gill
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Guy-Pierre Girin

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Rudy Brigianto

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

1. GENERAL (continued)

d. The Associates (continued)

HGJ (continued)

The Company and Hormel established HGJ based on notarial deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 11 on February 11, 2020 with an authorized capital of Rp10,100,000,000 (divided into 10,100,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share) and issued and fully paid capital of Rp2,525,000,000 (divided into 2,525,000 shares with same nominal value per share). The Company has paid in the shares capital amounting to Rp1,237,250,000 or representing 49% ownership of shares on March 2, 2020 and March 18, 2020.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM
Anggota	Prasetyo Rahardjo

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah I Made Astawa dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Paulus Tedjosutikno.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 9.315 karyawan dan 10.313 karyawan (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Mei 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 2, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 was I Made Astawa and as of December 31, 2019 was Paulus Tedjosutikno.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has a combined total of 9,315 and 10,313 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 10, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk GPT yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for GPT which functional currency is United States Dollar.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 tentang "Sewa".

Kelompok Usaha telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Kelompok Usaha tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK No. 73 "Sewa", Kelompok Usaha telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 15 (2017 Amendments) "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK No. 71 "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 "Leases".

The Group has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group does not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. As for PSAK No. 73 "Leases", the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 4, the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Group has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the entity to affect the amount of the Group's return.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the owners of the parent entity of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Akun GPT, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan GPT disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

The accounts of GPT, a foreign subsidiary, was translated into Indonesian Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts.

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of GPT are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business Combination of Entities under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities under
Common Control (continued)**

Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the consolidated statement of financial position.

f. Investment in Associate

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in Associate (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- d. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- f. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- g. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- h. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- i. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- d. *the party is an associate of the Group;*
- e. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- f. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- g. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- h. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- i. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Transactions with Related Parties
(continued)**

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of patent, trademark, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 3 (three) to 20 (twenty) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization and impairment losses.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land is stated at cost and not amortized as the management of the Group is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful live, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Lease

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

o. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

o. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan Bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Interest Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "The Establishment of a Reserve Impairment Loss".

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *Intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Interest Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated comprehensive income and income statements as "Establishment of Allowance for Impairment Losses".

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*life time*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" change the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to expected credit loss. Group adopt simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka langganan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

The group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha tidak akan mengklasifikasikan kembali instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi saat diterbitkan atau dikeluarkan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Before January 1, 2020, the Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

p. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized as expenses at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii. the date of the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. beban atau penghasilan bunga neto.

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 33) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. net interest expense or income.

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses" (Note 33) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Group and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tanggahan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

r. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Euro (1EUR)/Rupiah	17.330,13	15.588,60
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	14.105,01	13.901,01
100 Yen Jepang (100JPY)/Rupiah	13.647,15	12.796,66
1 Dolar Singapura (1SGD)/Rupiah	10.644,09	10.320,74
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	10.771,29	9.739,06
1 Renminbi (1RMB)/Rupiah	2.161,49	1.990,84

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Indonesian Rupiah as the functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows:

Euro 1 (EUR1)/Rupiah
US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
Japanese Yen 100 (JPY100)/Rupiah
Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
Renminbi 1 (RMB1)/Rupiah

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

u. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

v. Treasury Shares

Owned equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

x. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2o.

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee. Kelompok Usaha telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases (continued)

Finance Leases

The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 (two) and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	485.136.396.267	485.136.396.267
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	482.918.390.746	482.918.390.746
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	175.534.841.460	175.534.841.460
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive Income	8.199.983.280	8.199.983.280
Aset lain-lain (piutang karyawan dan uang jaminan)/ Other assets (employee receivables and security deposits)	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	3.733.680.187	3.733.680.187
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	18.119.556.791	18.119.556.791
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	835.306.133.499	835.306.133.499
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	16.843.950.948	16.843.950.948

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows:

PSAK No. 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan/Financial liabilities (lanjutan)				
Beban akrual/ Accrued expense	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	140.463.224.648	140.463.224.648
Uang muka pelanggan/ Advances from customers	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	866.301.473	866.301.473
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefits liabilities	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	28.297.373.478	28.297.373.478
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	55.013.448.954	55.013.448.954
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	10.202.003.239	10.202.003.239

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73 (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020: (continued)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ <i>Balance before Implementation PSAK 71</i>	Klasifikasi dan pengukuran/ <i>Classification and measurement</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after implementation PSAK 71</i>
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	485.136.396.267	-	-	485.136.396.267
Piutang usaha - neto				
Pihak berelasi	19.280.155.451	-	-	19.280.155.451
Pihak ketiga	463.638.235.295	-	(1.051.903.802)	462.586.331.493
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	28.145.423.025	-	-	28.145.423.025
Pihak ketiga	147.389.418.435	-	-	147.389.418.435
Persediaan - neto	804.886.752.999	-	-	804.886.752.999
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	565.413.752	-	-	565.413.752
Biaya dibayar di muka	29.433.427.404	-	-	29.433.427.404
Uang muka	21.410.886.115	-	-	21.410.886.115
Total Aset Lancar	1.999.886.108.743	-	(1.051.903.802)	1.998.834.204.941
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - net	2.715.366.689.138	-	-	2.715.366.689.138
Aset pajak tangguhan - neto	35.091.083.539	-	-	35.091.083.539
Aset takberwujud - net	29.728.972.338	-	-	29.728.972.338
Penyertaan saham	8.199.983.280	-	-	8.199.983.280
Estimasi tagihan pajak penghasilan	4.827.807.887	-	-	4.827.807.887
Aset tidak lancar lain-lain	269.967.027.489	-	-	269.967.027.489
Total Aset Tidak Lancar	3.063.181.563.671	-	-	3.063.181.563.671
Total Aset	5.063.067.672.414	-	(1.051.903.802)	5.062.015.768.612
Liabilitas				
Liabilitas Lancar				
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	-	-	18.119.556.791
Utang usaha				
Pihak berelasi	144.551.714.651	-	-	144.551.714.651
Pihak ketiga	690.754.418.848	-	-	690.754.418.848
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	2.064.059.422	-	-	2.064.059.422
Pihak ketiga	14.779.891.526	-	-	14.779.891.526
Beban akrual	140.463.224.648	-	-	140.463.224.648
Uang muka pelanggan	866.301.473	-	-	866.301.473
Liabilitas imbalan kerja				
karyawan jangka pendek	28.297.373.478	-	-	28.297.373.478
Utang pajak	26.891.431.423	-	-	26.891.431.423
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				
Utang bank	212.333.333.335	-	-	212.333.333.335
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	-	-	19.465.318.741
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	-	-	5.295.107.301
Total Liabilitas Lancar	1.303.881.731.637	-	-	1.303.881.731.637

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73 (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK No. 71 to the consolidated statements of financial position:

	Asset
Current Asset	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Related parties	
Third parties	
Other receivables	
Related parties	
Third parties	
Inventories - net	
Prepaid value added tax	
Prepaid expenses	
Advances	
Total Current Assets	
Non-Current Asset	
Fixed assets - net	
Deferred tax assets - net	
Intangible assets - net	
Investments in shares of stock	
Estimated claims for income tax refund	
Other non-current assets	
Total Non-Current Assets	
Total Assets	
Liabilities	
Current Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Related parties	
Third parties	
Other payables	
Related parties	
Third parties	
Accrued expenses	
Advances from customers	
Short-term employee benefits liabilities	
Taxes payable	
Current maturities of long-term debts:	
Bank loans	
Finance lease payables	
Consumer financing payables	
Total Current Liabilities	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71
Liabilitas				
Liabilitas Tidak Lancar				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				
Utang bank	880.416.666.665	-	-	880.416.666.665
Utang sewa pembiayaan	35.548.130.213	-	-	35.548.130.213
Utang pembiayaan konsumen	4.906.895.938	-	-	4.906.895.938
Liabilitas jangka panjang lainnya	22.388.482.046	-	-	22.388.482.046
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	50.405.001.000	-	-	50.405.001.000
Total Liabilitas Tidak Lancar	993.665.175.862	-	-	993.665.175.862
Total Liabilitas	2.297.546.907.499	-	-	2.297.546.907.499
Ekuitas				
Modal saham	737.958.029.100	-	-	737.958.029.100
Tambahan modal disetor - neto	909.288.729.834	-	-	909.288.729.834
Saldo laba	1.035.320.940.159	-	(1.051.903.802)	1.034.269.036.357
Rugi komprehensif lain	(80.471.339.496)	-	-	(80.471.339.496)
Sub-total	2.602.096.359.597	-	(1.051.903.802)	2.601.044.455.795
Kepentingan non-pengendali	163.424.405.318	-	-	163.424.405.318
Total Ekuitas	2.765.520.764.915	-	(1.051.903.802)	2.764.468.861.113
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.063.067.672.414	-	(1.051.903.802)	5.062.015.768.612

PSAK No. 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			
Biaya dibayar di muka	29.433.427.404	(16.633.429.942)	12.799.997.462
Aset hak guna - neto	-	64.230.726.216	64.230.726.216
Aset tidak lancar lainnya	269.967.027.489	(14.334.274.001)	255.632.753.488
Liabilitas			
Beban akrual	140.463.224.648	(85.000.002)	140.378.224.646
Liabilitas sewa jangka pendek	-	8.837.232.202	8.837.232.202
Liabilitas sewa jangka panjang	-	32.784.428.558	32.784.428.558
Saldo laba	1.035.320.940.159	(8.273.638.485)	1.027.047.301.674

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73 (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK No. 71 to the consolidated statements of financial position:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71
Liabilities				
Non-Current Liabilities				
Long-term debts - net of current maturities:				
Bank loans	880.416.666.665	-	-	880.416.666.665
Finance lease payables	35.548.130.213	-	-	35.548.130.213
Consumer financing payables	4.906.895.938	-	-	4.906.895.938
Other long-term liabilities	22.388.482.046	-	-	22.388.482.046
Long-term employee benefits liabilities	50.405.001.000	-	-	50.405.001.000
Total Non-Current Liabilities	993.665.175.862	-	-	993.665.175.862
Total Liabilities	2.297.546.907.499	-	-	2.297.546.907.499
Equity				
Share capital	737.958.029.100	-	-	737.958.029.100
Additional paid-in capital - net	909.288.729.834	-	-	909.288.729.834
Retained earnings	1.035.320.940.159	-	(1.051.903.802)	1.034.269.036.357
Other comprehensive loss	(80.471.339.496)	-	-	(80.471.339.496)
Sub-total	2.602.096.359.597	-	(1.051.903.802)	2.601.044.455.795
Non-controlling interests	163.424.405.318	-	-	163.424.405.318
Total Equity	2.765.520.764.915	-	(1.051.903.802)	2.764.468.861.113
Total Liabilities and Equity	5.063.067.672.414	-	(1.051.903.802)	5.062.015.768.612

PSAK No. 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK No. 73 on January 1, 2020:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Assets			
Prepaid expenses	29.433.427.404	(16.633.429.942)	12.799.997.462
Right of use assets - net	-	64.230.726.216	64.230.726.216
Other non-current assets	269.967.027.489	(14.334.274.001)	255.632.753.488
Liabilities			
Accrued expenses	140.463.224.648	(85.000.002)	140.378.224.646
Short-term lease liabilities	-	8.837.232.202	8.837.232.202
Long-term lease liabilities	-	32.784.428.558	32.784.428.558
Retained earnings	1.035.320.940.159	(8.273.638.485)	1.027.047.301.674

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	20.007.875.221	18.406.415.457
Euro	291.665.741	138.199.442
Dolar AS	90.929.358	47.013.199
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	158.644.952	98.939.894
Sub-total	20.549.115.272	18.690.567.992
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	386.166.022.131	300.823.837
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84.409.527.216	149.803.449.196
PT Bank Central Asia Tbk	21.399.620.010	9.038.858.033
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.430.467.788	4.981.080.846
Citibank, N.A.	5.471.300.287	153.131.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.895.454.292	4.760.323.093
PT Bank HSBC Indonesia	2.902.918.448	138.233.106
PT Bank DBS Indonesia	1.101.902.451	19.902.452.411
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	375.819.637	390.420.356
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$10.523.308 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$200.833 pada tanggal 31 Desember 2019)	148.431.365.560	2.791.784.739
Standard Chartered Bank (AS\$1.308.344 pada tanggal 31 Desember 2020)	18.454.203.652	-
DBS Bank Ltd. (AS\$719.775 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$315.778 pada tanggal 31 Desember 2019)	10.152.426.166	4.389.626.880
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$520.425 pada tanggal 31 Desember 2020)	7.340.594.187	-
PT Bank HSBC Indonesia (AS\$170.677 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$956.581 pada tanggal 31 Desember 2019)	2.407.406.998	13.297.437.320
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$10.495 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$183.513 pada tanggal 31 Desember 2019)	148.037.246	2.551.015.770
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	772.635.775	1.079.717.024
Mata uang asing lainnya Masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	1.571.003.359	-
Sub-total	708.430.705.203	213.578.354.275

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash on hand		
Rupiah		
Euro		
US Dollar		
Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)		
Sub-total		
Bank - third parties		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Citibank, N.A.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank DBS Indonesia		
Others (each below Rp1,000,000,000)		
US Dollar		
PT Bank DBS Indonesia (US\$10,523,308 as of December 31, 2020 and US\$200,833 as of December 31, 2019)		
Standard Chartered Bank (US\$1,308,344 as of December 31, 2020)		
DBS Bank Ltd. (US\$719,775 as of December 31, 2020 and US\$315,778 as of December 31, 2019)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$520,425 as of December 31, 2020)		
PT Bank HSBC Indonesia (US\$170,677 as of December 31, 2020 and US\$956,581 as of December 31, 2019)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10,495 as of December 31, 2020 and US\$183,513 as of December 31, 2019)		
Others (each below Rp1,000,000,000)		
Other foreign currencies Each below Rp1,000,000,000		
Sub-total		

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Setara kas		
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.359.013.699	150.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$6.700.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	93.136.767.000
PT Bank UOB Indonesia (AS\$700.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	9.730.707.000
Sub-total	130.359.013.699	252.867.474.000
Total	859.338.834.174	485.136.396.267
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka Rupiah	4,50%	6,50%
Dolar AS	-	2,00% - 2,25%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 24)	20.537.613.610	19.280.155.451
Pihak ketiga Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	502.637.203.340 (9.378.105.861)	469.642.380.861 (6.004.145.566)
Sub-total	493.259.097.479	463.638.235.295
Piutang usaha - neto	513.796.711.089	482.918.390.746

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar	420.844.200.497	377.921.430.135
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	100.440.954.237	84.711.022.156
31 - 60 hari	273.879.103	19.772.489.814
61 - 90 hari	544.554.256	4.344.773.749
Lebih dari 90 hari	1.071.228.857	2.172.820.458
Total	523.174.816.950	488.922.536.312
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9.378.105.861)	(6.004.145.566)
Piutang usaha - neto	513.796.711.089	482.918.390.746

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash equivalents		
Time deposits - third parties Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.359.013.699	150.000.000.000
US Dollar		
PT Bank DBS Indonesia (US\$6,700,000 as of December 31, 2019)	-	93.136.767.000
PT Bank UOB Indonesia (US\$700,000 as of December 31, 2019)	-	9.730.707.000
Sub-total	130.359.013.699	252.867.474.000
Total	859.338.834.174	485.136.396.267
Interest rates per annum for time deposits Rupiah	4,50%	6,50%
US Dollar	-	2,00% - 2,25%

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

6. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 24)	20.537.613.610	19.280.155.451
Pihak ketiga Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	502.637.203.340 (9.378.105.861)	469.642.380.861 (6.004.145.566)
Sub-total	493.259.097.479	463.638.235.295
Trade receivables - net	513.796.711.089	482.918.390.746

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar	420.844.200.497	377.921.430.135
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 days	100.440.954.237	84.711.022.156
31 - 60 days	273.879.103	19.772.489.814
61 - 90 days	544.554.256	4.344.773.749
Over 90 days	1.071.228.857	2.172.820.458
Total	523.174.816.950	488.922.536.312
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9.378.105.861)	(6.004.145.566)
Trade receivables - net	513.796.711.089	482.918.390.746

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal *)	7.129.947.549	5.115.748.493
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK No. 71	1.051.903.802	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 32)	2.378.822.655	2.906.049.429
Penghapusan	(1.182.568.145)	(2.017.652.356)
Saldo akhir	9.378.105.861	6.004.145.566

*) Saldo awal termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, sebesar Rp1.125.801.983.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen memutuskan untuk menghapus cadangan kerugian penurunan nilai karena piutang usaha tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi.

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	473.521.606.718	412.554.433.343
Dolar AS (AS\$2.855.376 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$5.061.787 pada tanggal 31 Desember 2019)	40.275.104.371	70.363.957.403
Total	513.796.711.089	482.918.390.746

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal *)	7.129.947.549	5.115.748.493	Beginning balance *)
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK No. 71	1.051.903.802	-	Adjustment beginning balance - impact of implementation of PSAK No. 71
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 32)	2.378.822.655	2.906.049.429	Allowance for impairment losses on trade receivables for the year (Note 32)
Penghapusan	(1.182.568.145)	(2.017.652.356)	Write-off
Saldo akhir	9.378.105.861	6.004.145.566	Ending balance

*) Beginning balance including balance of MBR Tbk, a subsidiary, amounting to Rp1,125,801,983.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Management decided to write-off the allowance for impairment losses because the trade receivables are no longer collectible.

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	473.521.606.718	412.554.433.343	Rupiah
Dolar AS (AS\$2.855.376 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$5.061.787 pada tanggal 31 Desember 2019)	40.275.104.371	70.363.957.403	US Dollar (US\$2,855,376 as of December 31, 2020 and US\$5,061,787 as of December 31, 2019)
Total	513.796.711.089	482.918.390.746	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there is no balance of trade receivables which is pledged as collateral.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 24)	32.613.565.515
Pihak ketiga	
PT Indosiar Visual Mandiri	3.100.575.000
PT Jakarta Sereal	1.905.014.256
PT Indo Bisnis Internasional	1.204.265.001
Asuransi (Catatan 42)	-
PT Mulia Boga Raya Tbk	-
PT Tetrapak Indonesia	-
PT Incasi Raya	-
Lain-lain	5.515.824.621
Sub-total	11.725.678.878
Total	44.339.244.393

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Barang jadi (Catatan 30)	553.089.434.520
Bahan baku	179.700.345.840
Barang dalam proses (Catatan 30)	56.949.418.008
Bahan kemasan	59.176.407.040
Suku cadang	25.509.454.284
Persediaan lainnya	523.765.598
Sub-total	874.948.825.290
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(13.130.093.332)
Total	861.818.731.958

Mutasi cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal *)	4.061.635.081	4.521.197.818
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun berjalan (Catatan 34)	11.073.679.176	36.463.846.066
Penghapusan	(2.005.220.925)	(37.063.677.927)
Saldo akhir	13.130.093.332	3.921.365.957

*) Saldo awal termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, sebesar Rp140.269.124.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	28.145.423.025	Related parties (Note 24)
		Third parties
	-	PT Indosiar Visual Mandiri
	-	PT Jakarta Sereal
	-	PT Indo Bisnis Internasional
	130.198.842.409	Insurance (Note 42)
	10.364.426.731	PT Mulia Boga Raya Tbk
	1.153.545.800	PT Tetrapak Indonesia
	225.958.413	PT Incasi Raya
	5.446.645.082	Others
Sub-total	147.389.418.435	Sub-total
Total	175.534.841.460	Total

Based on the result of review for impairment at the end of the year, management has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	568.060.473.386	Finished goods (Note 30)
	89.620.804.130	Raw materials
	56.231.543.830	Work in-process (Note 30)
	71.236.115.395	Packaging materials
	23.046.342.412	Spare parts
	612.839.803	Other inventories
Sub-total	808.808.118.956	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(3.921.365.957)	Less allowance for decline in value of inventories
Total	804.886.752.999	Total

Movements of allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance *)
Allowance for decline in value
and obsolescence of inventories
for the year (Note 34)
Write-off

*) Beginning balance including balance of MBR Tbk, a subsidiary, amounting to Rp140.269.124.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Sinar Mas pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance dan PT Sampo Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.183.108.111.620 dan Rp960.010.776.014, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Asuransi	5.520.842.279
Sewa	264.814.778
Lain-lain	2.287.821.491
Total	<u>8.073.478.548</u>

10. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri dari uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku dan lain-lain.

8. INVENTORIES - NET (continued)

The management of the Group believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

The inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Sinar Mas as of December 31, 2020 and to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance and PT Sampo Insurance Indonesia as of December 31, 2019, with combined coverage amounting to Rp1,183,108,111,620 and Rp960,010,776,014, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories pledged as collateral.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	10.486.830.182	Insurance
	18.185.021.716	Rental
	761.575.506	Others
Total	<u>29.433.427.404</u>	Total

10. ADVANCES

This account mainly consists of advances for operation, purchase of raw materials and others.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal	1.000.000.000	-
Penambahan:		
PT Garuda Elang Nusantara	13.500.000.000	1.000.000.000
PT Hormel Garudafood Jaya	1.237.250.000	-
Total	<u>15.737.250.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan		
PT Hormel Garudafood Jaya	314.279.851	-
PT Garuda Elang Nusantara	(14.500.000.000)	(1.000.000.000)
Total	<u>(14.185.720.149)</u>	<u>(1.000.000.000)</u>
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1.551.529.851	-
Metode biaya perolehan:		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	8.488.552.875	8.199.983.280
Total	<u>10.040.082.726</u>	<u>8.199.983.280</u>

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Equity method:		
Acquisition cost		
Beginning balance		
Addition:		
PT Garuda Elang Nusantara	1.000.000.000	-
PT Hormel Garudafood Jaya	-	-
Total	<u>1.000.000.000</u>	<u>-</u>
Equity in net income (loss) during the year		
PT Hormel Garudafood Jaya	-	-
PT Garuda Elang Nusantara	(1.000.000.000)	-
Total	<u>(1.000.000.000)</u>	<u>-</u>
Carrying value of investments at equity method	-	-
Cost method:		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	8.199.983.280	8.199.983.280
Total	<u>8.199.983.280</u>	<u>8.199.983.280</u>

PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")

GEN merupakan perusahaan yang bergerak dalam aktivitas perdagangan besar dan industri, antara lain, perdagangan besar kopi, makanan dan minuman lainnya dan industri pengolahan kopi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan Perusahaan atas GEN masing-masing adalah sebesar 37,00% dan 50,00% (Catatan 1d).

PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")

GEN is a company engaged in the wholesale trading and industrial activities, among others, the wholesale trade in coffee, food and other beverages and the coffee processing industry. As of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership interest in GEN was 37.00% and 50.00%, respectively (Note 1d).

PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")

HGJ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase kepemilikan Perusahaan atas HGJ adalah sebesar 49,00% (Catatan 1d).

PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")

HGJ is a company engaged in the dozing of fruits and vegetables and major trade in food and beverages. As of December 31, 2020, the Company's ownership interest in HGJ was 49.00% (Note 1d).

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan Perusahaan atas GPF adalah sebesar 19,00%.

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing activities and distribution activities. As of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership interest in GPF was 19.00%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 September 2019 dan 17 Desember 2019, Perusahaan telah menambah setoran penyertaan saham di GPF masing-masing sebesar AS\$25.333 (setara dengan Rp304.002.103) dan AS\$19.000 (setara dengan Rp229.531.055) untuk penambahan 60.800 lembar saham dengan persentase kepemilikan yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menambah kembali setoran penyertaan saham di GPF sebesar AS\$26.308 (setara dengan Rp326.596.540) untuk penambahan 34.200 lembar saham dengan persentase kepemilikan yang sama.

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")
(continued)**

On September 26, 2019 and December 17, 2019, the Company increased the investment in shares of GPF amounting to US\$25,333 (equivalent to Rp304,002,103) and US\$19,000 (equivalent to Rp229,531,055) for the addition of 60,800 shares with the same percentage of ownership. Furthermore, on February 19, 2020, the Company paid additional investment in shares of stock in GPF amounting to US\$26,308 (equivalent to Rp326,596,540) for the addition of 34,200 shares with the same percentage of ownership.

12. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Saldo awal ^{*)} / Beginning Balance ^{*)}	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					Acquisition cost
Tanah	520.197.455.470	67.566.110.000	-	-	587.763.565.470
Bangunan dan prasarana	1.113.109.569.079	167.698.467.370	1.602.920.675	66.796.181.425	1.346.001.297.199
Pengembangan bangunan yang disewa	20.872.229.441	1.210.576.806	-	(900.000.000)	21.182.806.247
Mesin dan peralatan	1.986.834.757.236	124.796.617.432	27.334.920.925	86.449.125.724	2.170.745.579.467
Perlengkapan kantor	146.832.627.384	6.565.704.245	2.895.676.215	91.420.602	150.594.076.016
Kendaraan	237.405.656.146	9.913.394.446	58.020.237.286	10.316.602.469	199.615.415.775
Sub-total	4.025.252.294.756	377.750.870.299	89.853.755.101	162.753.330.220	4.475.902.740.174
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	112.860.275.726	7.856.066.234	-	(10.320.196.269)	110.396.145.691
Aset dalam pengerjaan	228.468.006.907	286.066.472.372	-	(154.417.736.201)	360.116.743.078
Bangun Kelola Serah					Build Operate Transfer
Bangunan dan prasarana	4.566.178.850	1.878.900.000	-	1.997.100.000	8.442.178.850
Total biaya perolehan	4.371.146.756.239	673.552.308.905	89.853.755.101	12.497.750	4.954.857.807.793
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	311.891.286.779	66.329.785.713	994.749.521	2.082.792.442	379.309.115.413
Pengembangan bangunan yang disewa	14.832.983.034	2.591.978.056	-	-	17.424.961.090
Mesin dan peralatan	867.708.849.073	176.222.730.513	23.195.305.239	(2.100.000.775)	1.018.636.273.572
Perlengkapan kantor	118.234.140.674	11.503.618.469	2.758.624.001	30.966.277	127.010.101.419
Kendaraan	177.421.024.759	20.707.778.738	45.565.693.968	5.500.286.040	158.063.395.569
Sub-total	1.490.088.284.319	277.355.891.489	72.514.372.729	5.514.043.984	1.700.443.847.063
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	27.375.286.559	14.120.098.147	-	(5.501.546.234)	35.993.838.472
Bangun Kelola Serah					Build Operate Transfer
Bangunan dan prasarana	167.504.234	590.328.339	-	-	757.832.573
Total akumulasi penyusutan	1.517.631.075.112	292.066.317.975	72.514.372.729	12.497.750	1.737.195.518.108
Nilai buku neto	2.853.515.681.127				3.217.662.289.685

^{*)} Saldo awal termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, dengan nilai buku neto sebesar Rp138.148.991.989 (harga perolehan sebesar Rp261.897.187.182 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp123.748.195.193).

^{*)} Beginning balance included balance of MBR Tbk, a subsidiary, with net book value amounting to Rp138,148,991,989 (acquisition cost amounting to Rp261,897,187,182 and accumulated depreciation amounting to Rp123,748,195,193).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	436.949.220.871	49.705.133.170	15.424.000	122.000.000	486.760.930.041
Bangunan dan prasarana	840.374.642.085	143.021.253.008	18.613.439.958	119.981.237.724	1.084.763.692.859
Pengembangan bangunan yang disewa	19.518.844.685	1.353.384.756	-	-	20.872.229.441
Mesin dan peralatan	1.576.730.334.818	219.905.387.374	160.693.241.904	189.848.370.656	1.825.790.850.944
Perlengkapan kantor	119.991.532.145	12.978.504.520	9.868.631.995	663.339.456	123.764.744.126
Kendaraan	228.125.500.526	17.530.448.723	30.464.920.205	6.211.631.119	221.402.660.163
Sub-total	3.221.690.075.130	444.494.111.551	219.655.658.062	316.826.578.955	3.763.355.107.574
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	88.523.108.753	30.240.616.273	-	(5.903.449.300)	112.860.275.726
Aset dalam pengerjaan	290.461.902.024	248.929.234.538	-	(310.923.129.655)	228.468.006.907
Bangun Kelola Serah Bangunan dan prasarana	-	4.566.178.850	-	-	4.566.178.850
Total biaya perolehan	3.600.675.085.907	728.230.141.212	219.655.658.062	-	4.109.249.569.057
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	267.128.407.448	46.142.920.656	6.362.636.042	(16.756.110)	306.891.935.952
Pengembangan bangunan yang disewa	12.251.726.449	2.581.256.585	-	-	14.832.983.034
Mesin dan peralatan	756.665.719.860	135.502.311.821	115.396.806.914	16.756.110	776.787.980.877
Perlengkapan kantor	98.221.973.081	9.155.087.069	9.298.380.633	-	98.078.679.517
Kendaraan	168.309.141.345	23.014.105.980	24.117.730.472	2.542.992.893	169.748.509.746
Sub-total	1.302.576.968.183	216.395.682.111	155.175.554.061	2.542.992.893	1.366.340.089.126
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	17.363.207.959	12.555.071.493	-	(2.542.992.893)	27.375.286.559
Bangun Kelola Serah Bangunan dan prasarana	-	167.504.234	-	-	167.504.234
Total akumulasi penyusutan	1.319.940.176.142	229.118.257.838	155.175.554.061	-	1.393.882.879.919
Nilai buku neto	2.280.734.909.765				2.715.366.689.138

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019
Beban pabrikasi	221.864.796.380	161.935.277.923
Beban penjualan (Catatan 31)	45.524.179.706	33.873.728.149
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	24.677.341.889	33.309.251.766
Total *)	292.066.317.975	229.118.257.838

Manufacturing overhead
Selling expenses (Note 31)
General and administrative expenses
(Note 32)

Total *)

*) Total beban penyusutan termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, untuk periode dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2020 sebesar Rp22.734.551.141.

*) Total depreciation expenses included balance of MBR Tbk, a subsidiary, for the period from January 1, 2020 to October 13, 2020 amounting to Rp22,734,551,141.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pengurangan

Analisis laba yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Harga jual	26.681.543.163	14.168.920.137
Nilai buku neto	12.959.161.707	7.086.713.777
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 33)	13.722.381.456	7.082.206.360

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung termasuk penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan dengan rugi penghapusan aset tetap masing-masing sebesar Rp4.380.220.665 dan Rp12.258.785.569 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Penghapusan sejumlah Rp51.221.318.432 (harga perolehan Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan Rp12.986.050.216) merupakan penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor karena musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah (Catatan 42).

Aset Sewa Pembiayaan

SNS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance ("DSF") pada tanggal 31 Desember 2020 dan dengan DSF dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") pada tanggal 31 Desember 2019, dengan jangka waktu 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Sampai dengan satu tahun	24.090.199.786	24.660.096.873
Lebih dari satu tahun	20.849.806.358	39.714.228.376
Total	44.940.006.144	64.374.325.249
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(5.072.434.747)	(9.360.876.295)
Utang sewa pembiayaan Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	39.867.571.397	55.013.448.954
	(20.704.364.517)	(19.465.318.741)
Bagian jangka panjang	19.163.206.880	35.548.130.213

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Deductions

An analysis of the related gain arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Harga jual	26.681.543.163	14.168.920.137
Nilai buku neto	12.959.161.707	7.086.713.777
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 33)	13.722.381.456	7.082.206.360

Deductions to fixed assets under direct ownership, include written-off buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles with loss on fixed assets written off amounted to Rp4,380,220,665 and Rp12,258,785,569 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The written-off of Rp51,221,318,432 (acquisition cost of Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation of Rp12,986,050,216) represents written-off of buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment due to fire disaster in one of the Company's factories located in Pati, Central Java (Note 42).

Assets under Finance Lease

SNS, a subsidiary, entered into lease agreements for vehicles with PT Dipo Star Finance ("DSF"), as of December 31, 2020 and with DSF and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") as of December 31, 2019, with lease terms of 3 (three) and 4 (four) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Year Due
Sampai dengan satu tahun	24.090.199.786	24.660.096.873	Within one year
Lebih dari satu tahun	20.849.806.358	39.714.228.376	More than one year
Total	44.940.006.144	64.374.325.249	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(5.072.434.747)	(9.360.876.295)	Less amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	39.867.571.397	55.013.448.954	Finance lease payables
	(20.704.364.517)	(19.465.318.741)	Current maturities
Bagian jangka panjang	19.163.206.880	35.548.130.213	Long-term portion

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk fasilitas pembiayaan konsumen.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Year Due
Sampai dengan satu tahun	6.248.705.666	5.968.468.351	Within one year
Lebih dari satu tahun	4.918.892.064	5.212.851.239	More than one year
Total	11.167.597.730	11.181.319.590	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(933.613.028)	(979.316.351)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	10.233.984.702	10.202.003.239	Present value of minimum rental payments
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(5.588.155.215)	(5.295.107.301)	Current maturities
Bagian jangka panjang	4.645.829.487	4.906.895.938	Long-term portion

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Hal Lain

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

SNS, entitas anak, mempunyai Perjanjian Bangun Kelola Serah (*Build Operate Transfer*) dengan pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gudang yang dibiayai oleh SNS dan dipakai oleh SNS untuk jangka waktu berdasarkan perjanjian dan akan dialihkan kepada pihak ketiga pada waktu perjanjian berakhir. Aset Bangun Kelola Serah disusutkan dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance as of December 31, 2020 and 2019 for consumer financing facilities.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Other Matters

There are no fixed assets pledged on bank loans as of December 31, 2020 and 2019.

SNS, a subsidiary, has Build Operate Transfer Agreements with third parties in relation to the construction of warehouses financed by the SNS and used by the SNS for a period of time based on the agreement and will be transferred to the third parties when the agreement expires. Build Operate Transfer assets are depreciated with the same period of time as the agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Sinar Mas pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance dan PT Sampo Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.923.386.564.687 dan Rp4.113.331.649.958, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.254.751.714.916 dan Rp540.604.600.053, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

13. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Properti	100.596.924.886	91.852.846.043	829.322.914	-
Mesin dan peralatan	53.978.654.206	8.175.276.544	639.860.499	-
Total biaya perolehan	154.575.579.092	100.028.122.587	1.469.183.413	-
Akumulasi amortisasi				
Properti	50.424.021.444	31.521.810.465	-	-
Mesin dan peralatan	14.794.021.458	9.788.243.353	-	-
Total akumulasi amortisasi	65.218.042.902	41.310.053.818	-	-
Nilai buku neto	89.357.536.190			146.606.421.546

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Other Matters (continued)

The fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Sinar Mas as of December 31, 2020 and to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance and PT Sampo Insurance Indonesia as of December 31, 2019, with combined coverage amounting to Rp4,923,386,564,687 and Rp4,113,331,649,958, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,254,751,714,916 and Rp540,604,600,053, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET

This account consists of:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pabrikasi	18.354.355.228	-	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 31)	21.936.782.151	-	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.018.916.439	-	General and administrative expenses (Note 32)
Total	41.310.053.818	-	Total

* Total beban amortisasi termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, untuk periode dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2020 sebesar Rp9.577.871.264.

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Properti	26.254.192.103	91.852.846.043	5.802.379.583	(39.944.145.226)	83.965.272.503	Property
Peralatan	41.621.660.760	8.175.276.544	2.868.963.397	(11.095.526.316)	41.570.374.385	Equipment
Total	67.875.852.863	100.028.122.587	8.671.342.980	(51.039.671.542)	125.535.646.888	Total

Lease Liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jangka pendek	58.004.439.880	-	Current portion
Jangka panjang	67.531.207.008	-	Non-current portion
Total	125.535.646.888	-	Total

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	2.822.849.995	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	69.522.737.165	6.364.003.579	13.777.270.655	62.109.470.089	Software licences
Sub-total	72.345.587.160	6.364.003.579	13.777.270.655	64.932.320.084	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak paten dan merek dagang	2.122.850.006	700.000.000	-	2.822.850.006	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	40.493.764.816	5.832.734.992	6.484.208.560	39.842.291.248	Software licences
Sub-total	42.616.614.822	6.532.734.992	6.484.208.560	42.665.141.254	Sub-total
Nilai Tercatat	29.728.972.338			22.267.178.830	Net Carrying Amount

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	2.822.849.995
Lisensi piranti lunak	67.591.533.505	2.774.819.216	69.522.737.165
Sub-total	70.414.383.500	2.774.819.216	72.345.587.160
Akumulasi amortisasi			
Hak paten dan merek dagang	1.422.850.006	700.000.000	2.122.850.006
Lisensi piranti lunak	34.938.026.068	6.399.354.304	40.493.764.816
Sub-total	36.360.876.074	7.099.354.304	42.616.614.822
Nilai Tercatat	34.053.507.426		29.728.972.338

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2020	2019
Beban pabrikasi	5.199.024
Beban penjualan (Catatan 31)	2.131.625.040
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.395.910.928
Total	6.532.734.992

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap	48.517.041.971
Piutang karyawan	5.843.159.706
Simpanan jaminan	716.039.113
Biaya sewa dan asuransi dibayar di muka jangka panjang	8.425.511
Lain-lain	8.521.734.103
Total	63.606.400.404

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Acquisition cost	
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995
Lisensi piranti lunak	69.522.737.165
Sub-total	72.345.587.160
Accumulated amortization	
Hak paten dan merek dagang	2.122.850.006
Lisensi piranti lunak	40.493.764.816
Sub-total	42.616.614.822
Net Carrying Amount	29.728.972.338

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2020	2019
Beban pabrikasi	5.199.024
Beban penjualan (Catatan 31)	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	7.093.042.432
Total	7.099.354.304

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap	243.132.888.020
Piutang karyawan	2.896.090.242
Simpanan jaminan	837.589.945
Biaya sewa dan asuransi dibayar di muka jangka panjang	14.605.107.335
Lain-lain	8.495.351.947
Total	269.967.027.489

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kawashima Packaging Machinery, Ltd.	14.330.973.000
Tecno Pack Spa	7.067.101.801
Gea Imaforni Spa	3.756.720.000
PT Asahi Synchrotech Indonesia	1.142.000.000
PT Jaya Obayashi	-
Sollich KG	-
Heat and Control Pty Ltd	-
Royal Duyvis Wiener B.V.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	22.220.247.170
Total	48.517.041.971

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasikan pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima dan siap digunakan. Uang muka pembelian aset tetap akan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank HSBC Indonesia (AS\$51.840 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$323.916 pada tanggal 31 Desember 2019)	731.203.718
PT Bank DBS Indonesia (AS\$17.430 pada tanggal 31 Desember 2020)	245.850.324
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$89.050 pada tanggal 31 Desember 2019)	-
EUR	
PT Bank DBS Indonesia (EUR551.516 pada tanggal 31 Desember 2019)	-
Total	977.054.042

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The details of advance for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
35.399.932.603		Kawashima Packaging Machinery, Ltd.
6.507.733.801		Tecno Pack Spa
41.138.038.171		Gea Imaforni Spa
28.268.750.000		PT Asahi Synchrotech Indonesia
43.623.551.900		PT Jaya Obayashi
18.010.255.678		Sollich KG
10.040.622.792		Heat and Control Pty Ltd
5.281.075.921		Royal Duyvis Wiener B.V.
54.862.927.154		Others (each below Rp5,000,000,000)
Total	243.132.888.020	Total

Advance for purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment. Advance for purchase of fixed asset will be reclassified to each fixed asset at the time the fixed asset is received and ready for its intended use. Advance for purchase of fixed assets will be realized within 1 (one) year.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Third parties
		Rupiah
	3.781.547.327	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		US Dollar
	4.502.759.555	PT Bank HSBC Indonesia (US\$51,840 as of December 31, 2020 and US\$323,916 as of December 31, 2019)
	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$17,430 as of December 31, 2020)
	1.237.884.941	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$89,050 as of December 31, 2019)
	8.597.364.968	EUR
		PT Bank DBS Indonesia (EUR551,516 as of December 31, 2019)
	18.119.556.791	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000.000.000, yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp10.000.000.000, dan fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitrahajra (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) dan PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TUM terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

The Company

The Company obtained credit facilities from Danamon, consisting of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp300,000,000,000, which also can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp10,000,000,000, and *Revolving Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, PT Triusaha Mitraraharja (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) and PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), related parties, can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facilities that can be used by TUM consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000. The aforesaid facilities can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp1,500,000,000.
- The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp80,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by BMT consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by GTP is *Revolving Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, TUM telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Revolving Loan*, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dari Danamon.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Danamon pada tanggal 21 Mei 2019, GTP telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* dari Danamon.

Pada tanggal 24 Mei 2019, berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, Perusahaan memperoleh tambahan jumlah fasilitas kredit *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan menjadi sebesar Rp450.000.000.000.

Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ menjadi terdiri dari fasilitas *Revolving Loan*, fasilitas Cerukan dan fasilitas *Non-Revolving Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp270.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas *Non-Revolving Loan* sebesar Rp150.000.000.000. Sedangkan batas maksimum fasilitas *Revolving Loan* dan Cerukan sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh TPPJ, (ii) menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BMT, dan (iii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,75% dan 9,25% untuk fasilitas *Revolving Loan* masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019, dan sebesar 9,50% dan 10,50% untuk fasilitas Cerukan masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement on February 18, 2019, TUM has been excluded from use of the combined *Revolving Loan facility*, *Overdraft facility* and *Bank Guarantee facility* from Danamon.

Based on the Company's letter to Danamon on May 21, 2019, GTP has been excluded from use of the combined *Revolving Omnibus Trade Finance facility* from Danamon.

On May 24, 2019, based on the Amendment and Restatement of the Credit Agreement, the Company obtained an additional *Revolving Loan facility* and *Overdraft facility* amounting to Rp450,000,000,000.

The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan facility*, *Overdraft facility* and *Non-Revolving Loan Facility* with a combined maximum limit of Rp270,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft facility* amounting to Rp5,000,000,000 and the maximum limit for *Non-Revolving Loan facility* amounting to Rp150,000,000,000. While the maximum limit for *Revolving Loan facility* and *Overdraft facility* amounting to Rp120,000,000,000.

On February 14, 2020, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Closed the *Overdraft facility* amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by TPPJ, (ii) closed the *Overdraft facility* amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by BMT, and (iii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.

These facilities bear annual interest rate of 8.75% and 9.25%, respectively, for *Revolving Loan facility* in 2020 and 2019, and of 9.50% and 10.50%, respectively, for *Overdraft facility* in 2020 and 2019.

Based on the credit agreement, the Company should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari atau secara material nilai aset tersebut tidak melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain, kecuali untuk *leasing*/kredit kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan/atau setelah menerima pinjaman baru tersebut jumlah hutang lama dan baru tidak melebihi 2,5 kali total ekuitas nasabah ($DER < 2,5$).
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46c).

SNS

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

- Fasilitas I

Fasilitas I terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp80.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp2.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others:

- Sell or transfer of property rights or assets of the Company, except in the ordinary course of running the Company's daily business or materially the asset value does not exceed 30% of the Company's total assets.
- Pledge asset to other party, except for leasing/motor vehicle loans made by the Company.
- Make an agreement which may result in the debtor's obligations to pay a third party except in conducting the business.
- Provide loan or obtain loan from other party except in order to conduct the daily business and/or after receiving the new loan the amount of old and new debt does not exceed 2.5 times the customer's total equity ($DER < 2.5$).
- Change the nature and its business.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

On February 23, 2021, the above Credit Agreement has been amended and extended (Note 46c).

SNS

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows:

- Facility I

Facility I consists of Term Loan facility, Overdraft facility and Bank Guarantee facility with a combined maximum limit of Rp180,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp80,000,000,000 and the maximum limit for Bank Guarantee facility amounting to Rp2,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

• Fasilitas I (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2020, SNS dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Merubah Fasilitas I menjadi terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 sub-limit dengan fasilitas BG sebesar Rp2.000.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.000, dan (ii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.

Pada tahun 2020, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,50% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 9,75% untuk fasilitas Cerukan. Pada tahun 2019, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 10,75% untuk fasilitas Cerukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka dan Cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp3.781.547.327 dan tidak ada saldo terutang atas fasilitas Cerukan.

• *Omnibus Trade Finance*

Omnibus Trade Finance terdiri dari fasilitas *Usance Letter of Credit*, fasilitas *Trust Receipt*, fasilitas *Usance Payable at Sight*, fasilitas *Shipping Guarantee* dan fasilitas *Open Account Financing*.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(continued)**

SNS (continued)

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

• *Facility I (continued)*

On February 22, 2020, SNS and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Changed the Facility I to be consist of Term Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000 sub-limit with BG facility amounting to Rp2,000,000,000 and Overdraft facility with a maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000, and (ii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.

In 2020, these facilities bear annual interest rate of 8.50% for Term Loan facility and 9.75% for Overdraft facility. In 2019, these facilities bear annual interest rate of 9.25% for Term Loan facility and 10.75% for Overdraft facility.

As of December 31, 2020, there is no outstanding balance for Term Loan and Overdraft facilities. As of December 31, 2019, the outstanding balances for Term Loan facility amounting to Rp3,781,547,327 and there is no outstanding balance for Overdraft facility.

• *Omnibus Trade Finance*

Omnibus Trade Finance facility consists of *Usance Letter of Credit* facility, *Trust Receipt* facility, *Usance Payable at Sight* facility, *Shipping Guarantee* facility and *Open Account Financing* facility.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

· *Omnibus Trade Finance* (lanjutan)

Fasilitas ini mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2019. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 18 Februari 2019 oleh Sulistyaningsih, S.H., mengenai Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit, fasilitas *Omnibus Trade Finance* di atas dihapuskan.

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46d).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(continued)**

SNS (continued)

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

· *Omnibus Trade Finance* (continued)

These facilities have a combined maximum limit amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid facilities bear annual interest rate of cost of fund plus 2% in 2019. The purpose of this loan is for working capital.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 18, 2019 by Sulistyaningsih, S.H., regarding the Amendment and Restatement of the Credit Agreement, the above Omnibus Trade Finance facility is excluded.

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon. SNS should maintain debt service coverage ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and current ratio at minimum of 1 time.

On February 23, 2021, the above Credit Agreement has been amended and extended (Note 46d).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC sebagai berikut: (i) fasilitas dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas Kredit Berdokumen sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Rupiah) sebesar Rp80.000.000.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) sebesar AS\$7.500.000 dan fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan dan HSBC menandatangani Perubahan 1 terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi. Berdasarkan Perjanjian Perubahan 1, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC sebagai berikut: (i) fasilitas dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000, yang terbagi atas fasilitas Kredit Berdokumen, fasilitas *Usance Payable at Sight*, fasilitas *Clean Import Loan 1* (dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat) dan fasilitas *Clean Import Loan 2* (dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat), sebesar Rp100.000.000.000 serta fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC as follows: (i) facility with a combined maximum limit of US\$7,500,000, consisting of Documentary Credit facility amounting to US\$7,500,000, Usance Payable at Sight amounting to US\$7,500,000; Clean Import Loan facility (in Rupiah currency) amounting to Rp80,000,000,000, Clean Import Loan facility (in United States Dollar currency) amounting to US\$7,500,000 and Revolving Loan facility amounting to Rp80,000,000,000; and (ii) Treasury Line facility, consisting of Exposure Risk Limit and Cross Currency Swap/Interest Rate Swap amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

On June 15, 2020, the Company and HSBC signed the Amendment 1 to the Corporate Banking Facility Agreement. Based on the Amendment 1 Agreement, the Company obtained credit facilities from HSBC as follows: (i) facility with a combined maximum limit of Rp100,000,000,000, consisting of Documentary Credit facility, Usance Payable at Sight facility; Clean Import Loan 1 facility (in Rupiah currency and United States currency), Clean Import Loan 2 facility (in Rupiah currency and United States Dollar currency) amounting to Rp100,000,000,000 and Revolving Loan facility amounting to Rp80,000,000,000; and (ii) Treasury Line facility, consisting of Exposure Risk Limit and Cross Currency Swap/Interest Rate Swap amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas Kredit Berdokumen, fasilitas *Usance Payable at Sight* dan fasilitas *Clean Import Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 5,80% dan 4,00% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 8,55% dan 7,25% di *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Dolar AS dan fasilitas *Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 5,65% dan 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan/atau hak yang dimiliki Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan,
- Membuat, mengadakan, atau menyetujui suatu utang apapun (termasuk liabilitas sewa dan jaminan) kecuali untuk: (i) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang usaha yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; dan (iii) menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas *Clean Import Loan* masing-masing sebesar AS\$51.840 (setara dengan Rp731.203.718) dan AS\$323.916 (setara dengan Rp4.502.759.555).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

In 2020 and 2019, *Documentary Credit facility*, *Usance Payable at Sight facility* and *Clean Import Loan facility* bear annual interest rate at 5.80% and 4.00% below the Bank's *Best Lending Rate* each for loan in Indonesian Rupiah and at 8.55% and 7.25% below the Bank's *Best Lending Rate* each for loan in US Dollar. *Revolving Loan facility* bears annual interest rate at 5.65% and 4.05% each below the Bank's *Best Lending Rate*.

Based on the credit agreement, the Company should maintain current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Create, assume or permit to exist any kind of guarantee, including guarantees for fixed assets and/or land, liens or guarantees in general, for assets and/or rights owned by the Company, except for: (i) that already existed at the date of this agreement and known by the Bank and (ii) for vehicles financed through lease or by other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Create, incur or suffer to exist, any indebtedness (including leases or guarantees) except for: (i) debt pursuant to this agreement; (ii) trade debt incurred in the ordinary course of business; and (iii) maintain the ratio debt to equity of 2.5 times post the acquisition of new debt.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances for *Clean Import Loan facility* amounted to US\$51,840 (equivalent to Rp731,203,718) and US\$323,916 (equivalent to Rp4,502,759,555), respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.000.000, yang terbagi atas fasilitas *Import Letter of Credit Secured 1* dan *Unsecured 1*, masing-masing sebesar AS\$7.000.000 dan AS\$6.000.000, Pinjaman Jangka Pendek sebesar AS\$2.000.000, Pinjaman Impor sebesar AS\$6.000.000, *Bonds and Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Shipping Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Import Letter of Credit Secured 2* dan *Unsecured 2*, masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan *Vendor Prepay Financing* sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas Pinjaman Impor dan fasilitas *Vendor Prepay Financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2% dan fasilitas *Import Letter of Credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2%.

Saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit I* sebesar AS\$89.050 (setara dengan Rp1.237.884.941) pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Berdasarkan surat keterangan pelunasan fasilitas dari SCB pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari SCB (Catatan 46e).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)

The Company

The Company obtained credit facilities from SCB with a combined maximum limit of US\$7,000,000, consisting of *Import Letter of Credit Secured 1* and *Unsecured 1* facilities, amounting to US\$7,000,000 and US\$6,000,000, respectively, *Short-term Loan* amounting to US\$2,000,000, *Import Loan* amounting to US\$6,000,000, *Bonds and Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Shipping Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Import Letter of Credit Secured 2* and *Unsecured 2*, amounting to US\$3,000,000 and *Vendor Prepay Financing* amounting to US\$7,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2020 and 2019, *Import Loan* and *Vendor Prepay Financing* facilities bear annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%* and *Import Letter of Credit facility* bears annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%*.

The outstanding balance for *Letter of Credit I* facility amounted to US\$89,050 (equivalent to Rp1,237,884,941) as of December 31, 2019. As of December 31, 2020, there is no outstanding balance for this facility.

Based on the letter regarding the facility settlement from SCB on March 12, 2021, the Company has fully paid the outstanding loan and decided not to extend the credit facility from SCB (Note 46e).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000, fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GTP, pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit* dari DBS dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000. Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan pada tanggal 1 Oktober 2019, batas maksimum penggunaan fasilitas untuk GTP diubah menjadi sebesar AS\$1.000.000.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, fasilitas *Uncommitted Account Payables Financing* dan fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada DBS pada tanggal 27 November 2019, GTP telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit* dari DBS.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

The Company obtained credit facilities from DBS, consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with a combined maximum limit of US\$13,075,000, *Uncommitted Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000 and *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$4,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2020. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, GTP, a related party, can also use the *Uncommitted Import Letter of Credit* facility from DBS with a combined maximum limit of US\$13,075,000. Based on the Amendment and Restatement of the Banking Facility Agreement on October 1, 2019, a maximum limit to use the facility for GTP has been changed to US\$1,000,000.

In 2020 and 2019, *Uncommitted Trust Receipt* facility, *Uncommitted Account Payables Financing* facility and *Uncommitted Revolving Loan* facility bear annual interest rate of *cost of fund* plus 2%, each. *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* bears annual interest rate of *cost of fund* plus 1.25%.

Based on the Company's letter to DBS on November 27, 2019, GTP has been excluded from use of the combined *Uncommitted Import Letter of Credit* facility from DBS.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas yang diperoleh menjadi fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$10.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2021. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated equity* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,6 kali sejak kuartal keempat di tahun 2013 dan seterusnya, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit pada tanggal 2 Agustus 2018, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* berubah menjadi maksimal 4,5 kali sejak kuartal keempat.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada.
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting kepada pihak ketiga yang melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga, kecuali rasio keuangan terpenuhi.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Based on the Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement on October 13, 2020, the facility obtained became an import financing facility consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with a combined maximum limit of US\$10,000,000 and a *Uncommitted Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2021. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain ratio in each quarters for *consolidated debt to consolidated equity* at maximum of 2.5 times, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio at maximum of 4.6 times since the fourth quarter of 2013, current ratio at minimum of 1 time and *debt to service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Based on amendment of the credit agreement on August 2, 2018, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio has changed to be at maximum of 4.5 times since fourth quarter.

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others:

- Change its form and/or legal status, liquidate, consolidate, issue new shares, sell outstanding shares.
- Transfer major assets and material assets to third parties which more than 30% of the total assets of the Company.
- Obtain of new credit or loan from other banks or third parties, except financial ratios are met.
- Result in or agree to result in capital expenditure.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perusahaan dan pinjaman untuk entitas anak. Apabila Perusahaan sudah mengubah status hukumnya menjadi perusahaan terbuka, maka Perusahaan hanya berkewajiban untuk memberitahukan kepada bank apabila terjadi pembayaran dividen selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar AS\$17.430 (setara dengan Rp245.850.324). Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar EUR551.516 (setara dengan Rp8.597.364.968).

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BTPN”))

Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp145.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note-1*. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Loan on Note-2* dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Provide credit and/or loan to related parties of the Company, including but is not limited to distribution of and/or dividend, except related to the Company's daily activities and loan to subsidiary. If the Company has changed its legal status into a public company, the Company is only obliged to notify the bank in the event of payment of dividends no later than 7 (seven) days after the Company's General Meeting of Shareholders.

As of December 31, 2020, the outstanding balance for import facilities amounted to US\$17,430 (equivalent to Rp245,850,324). As of December 31, 2019, the outstanding balance for import facilities amounted to EUR551,516 (equivalent to Rp8,597,364,968).

PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BTPN”))

The Company

On February 7, 2019, the Company obtained credit facilities from BTPN with a combined maximum limit of Rp145,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit facility*, *Acceptance Letter of Credit facility*, *Loan on Note Trust Receipt facility* and *Loan on Note-1 facility*. The Company also obtained *Loan on Note-2 facility* with a maximum limit of Rp75,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* dan *Loan on Note-2* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2021. Pada tanggal 16 Februari 2021, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46f).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* sama atau minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap, baik yang dimiliki saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.
- Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana yang dipinjam atau kredit yang diberikan (termasuk utang kontijensi dengan jaminan atau lainnya) selain daripada dibuat dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau memberikan pinjaman apapun kepada orang atau badan manapun (kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari) atau memberikan jaminan atau untuk kepentingan pihak manapun, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 banding 1,0.
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak atau menjaminkan asetnya.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)

The Company (continued)

In 2020 and 2019, *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* and *Loan on Note-2* facilities bear annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2.60% for US Dollar loan. These facilities are provided on a clean-basis. These facilities are valid until January 29, 2021. On February 16, 2021, the above Credit Agreement has been amended and extended (Note 46f).

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to equity ratio at maximum of 2.5 times, debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and debt service coverage ratio equal or at minimum of 1 time.

Without prior written consent from BTPN, the Company is not permitted to, among others:

- Create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of all or any parts of its assets which value is more than 30% out of the book values of total fixed asset, both owned today or that will be obtained in the future.
- Make or incur additional debt on borrowed funds or loans (including contingent debts with collateral or other) other than those made in daily business activities, or provide any loans to any person or entity (except in daily business activities) or provide guarantees or for the benefit of any party, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 to 1.0.
- Create, incur, assume or suffer to exist any security right on its immovables or pledge its assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BTPN paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau merger dengan perusahaan lain atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan semua atau sebagian besar dari aset-asetnya; dan (b) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, fasilitas *Loan on Note-1* dan fasilitas *Loan on Note-2*.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dan Cerukan dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan EBITDA terhadap beban bunga ditambah bagian lancar dari utang jangka panjang minimal 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)

The Company (continued)

The Company should make prior written notification to BTPN at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) reorganize or consolidate or merge into any other company nor lease, assign, transfer all or any substantial parts of its assets; and (b) distribute any dividend payment.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balance for *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility, *Loan on Note-1* facility and *Loan on Note-2* facility.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

The Company

The Company obtained *Revolving Loan* and *Overdraft* facilities from Citibank with maximum limit of Rp100,000,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4 times, current ratio at minimum of 1 time, EBITDA to interest expense plus current portion of long-term debt ratio at minimum of 1 time and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan pengikatan atau berusaha atau menyetujui untuk melakukan pengikatan atau mengadakan suatu jaminan atas setiap asetnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan aset atau sebagian aset lebih dari 15% dari total aset Perusahaan.
- Membuat atau mengizinkan adanya pinjaman, memberikan kredit atau memberikan bantuan finansial lain kepada atau untuk kepentingan pihak lain.
- Memberikan penjaminan dan liabilitas bersyarat untuk pihak lain.

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Citibank paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi perusahaan; (b) rencana pendirian atau pengambilalihan perusahaan, bisnis, aset atau investasi; dan (c) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2010, yang telah diperbaharui pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas: (i) fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000; (ii) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (iii) fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$20.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000 (batas gabungan fasilitas sebesar AS\$20.000.000).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to, among others:

- Create or attempt or agree to create or exist any security over any of its assets.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of assets or any parts of its assets which value is more than 15% out of Company's total asset.
- Make or allow to subsist any loans, grant any credit or provide any other financial accommodation to or for the benefit of any person.
- Give guarantees and contingent liabilities to any person.

The Company should make prior written notification to Citibank at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) enter into a corporate reorganization; (b) plan of establishment or acquisition of any company, business, assets or investment; and (c) distribute any dividend payment.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

The Company

On May 25, 2010, as amended on April 5, 2018, the Company obtained credit facilities from UOB consisting of: (i) *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000; (ii) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (iii) *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$20,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$20,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$20,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000 (maximum combined limit amounting to US\$20,000,000).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan pada tanggal 19 Februari 2019, fasilitas kredit dari UOB berubah menjadi: (i) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Multi Option Trade* dengan batas gabungan fasilitas sebesar AS\$15.000.000 yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$15.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan pada tanggal 24 Februari 2020, jumlah batas gabungan fasilitas *Multi Option Trade* berubah dari AS\$15.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 30 November 2020.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Trust Receipts* dan *Clean Trust Receipts* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *Cost of Fund* ditambah 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership program*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

Based on the Amendment Agreement of the Credit Agreement and Guarantee on February 19, 2019, the credit facilities from UOB have changed to: (i) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (ii) *Multi Option Trade* with combined facility limit of US\$15,000,000 which consists of *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$15,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$15,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$15,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the Amendment Agreement of the Credit Agreement on February 24, 2020, the total combined maximum limit of *Multi Option Trade* facility was changed from US\$15,000,000 to US\$10,000,000 and extended the term of the credit facilities until November 30, 2020.

In 2020 and 2019, *Trust Receipts* facility and *Clean Trust Receipts* facility bear annual interest rate of JIBOR plus 3.5% for loan in Indonesian Rupiah and *Cost of Fund* plus 3.02% for loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.

Without prior written consent from UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an asset, except in connection with the provision of leasing facilities or car ownership programs.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Release assets every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Berdasarkan surat keterangan pelunasan fasilitas dari UOB pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari UOB.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 24)	135.177.548.239
Pihak ketiga	
PT Barry Callebaut Indonesia	69.682.028.913
Fonterra Limited	52.066.458.139
CV Mitra Utama	40.237.037.558
PT Kabulinco Jaya	35.552.123.930
PT Karunia Selaras Abadi	31.380.865.544
PT Prima Makmur Rotokemindo	21.240.139.337
PT Putra Naga Indotama	19.069.641.771
PT Kerry Ingredients Indonesia	18.775.518.297
PT United Can	18.644.302.940
PT Respati Kemasindah	16.723.623.911
PT Sugar Labinta	16.702.814.498
PT Jakarta Sereal	10.465.229.313
PT Alam Dianraya	10.171.005.384
PT Asian Agro Agungjaya	9.812.177.200
PT Sumber Roso Agromakmur	9.265.428.875
PT Esajaya Serasi	9.075.928.125
PT Amariys Karisma Gemilang	8.415.774.072
PT Cakrawala Mega Indah	8.303.731.138
PT Redcircle Jaya	8.241.620.743
PT Federal Food Internusa	8.092.780.000
PT Sriboga Flour Mill	8.077.532.000
PT Smart Tbk - Surabaya	7.840.445.820
PT Camiloplas Jaya Makmur	7.833.951.084
PT Anugrah Aneka Box	7.670.357.210
PT Toro Perkasa Industry	7.589.764.813
PT Surindo Teguh Gemilang	7.395.162.186
PT Karya Manunggal Jati	7.089.678.339
PT Sentra Usahatama Jaya	6.247.487.806

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

Based on the letter regarding the facility settlement from UOB on October 19, 2020, the Company has fully paid the outstanding loan and decided not to extend the credit facility from UOB.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	144.551.714.651	<i>Related parties (Note 24)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Barry Callebaut Indonesia</i>
		<i>Fonterra Limited</i>
		<i>CV Mitra Utama</i>
		<i>PT Kabulinco Jaya</i>
		<i>PT Karunia Selaras Abadi</i>
		<i>PT Prima Makmur Rotokemindo</i>
		<i>PT Putra Naga Indotama</i>
		<i>PT Kerry Ingredients Indonesia</i>
		<i>PT United Can</i>
		<i>PT Respati Kemasindah</i>
		<i>PT Sugar Labinta</i>
		<i>PT Jakarta Sereal</i>
		<i>PT Alam Dianraya</i>
		<i>PT Asian Agro Agungjaya</i>
		<i>PT Sumber Roso Agromakmur</i>
		<i>PT Esajaya Serasi</i>
		<i>PT Amariys Karisma Gemilang</i>
		<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
		<i>PT Redcircle Jaya</i>
		<i>PT Federal Food Internusa</i>
		<i>PT Sriboga Flour Mill</i>
		<i>PT Smart Tbk - Surabaya</i>
		<i>PT Camiloplas Jaya Makmur</i>
		<i>PT Anugrah Aneka Box</i>
		<i>PT Toro Perkasa Industry</i>
		<i>PT Surindo Teguh Gemilang</i>
		<i>PT Karya Manunggal Jati</i>
		<i>PT Sentra Usahatama Jaya</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Andalan Furnindo	5.856.360.919	3.990.643.478
PT Damai Rukun Bersama	5.658.400.000	3.343.505.900
Eurosicma Spa Corp.	5.441.659.250	-
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	5.420.556.575	11.140.660.853
PT Jaya Obayashi	5.314.699.999	2.342.750.000
PT Bukit Kencana Mas	5.192.616.000	4.606.360.800
PT Multibox Indah	5.108.886.109	3.537.712.206
PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial	5.101.799.004	2.263.232.995
PT Surya Kencana Food	5.063.547.405	3.968.617.873
PT Indo Bisnis International	5.025.125.125	15.765.222.763
PT Tetrapak Indonesia	1.494.799.100	22.182.099.102
PT Mulia Boga Raya Tbk	-	32.943.439.912
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	230.704.120.429	195.998.857.763
Sub-total	767.045.178.861	690.754.418.848
Total	902.222.727.100	835.306.133.499

17. TRADE PAYABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties (continued)	
PT Andalan Furnindo	3.990.643.478
PT Damai Rukun Bersama	3.343.505.900
Eurosicma Spa Corp.	-
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	11.140.660.853
PT Jaya Obayashi	2.342.750.000
PT Bukit Kencana Mas	4.606.360.800
PT Multibox Indah	3.537.712.206
PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial	2.263.232.995
PT Surya Kencana Food	3.968.617.873
PT Indo Bisnis International	15.765.222.763
PT Tetrapak Indonesia	22.182.099.102
PT Mulia Boga Raya Tbk	32.943.439.912
Others (each below Rp5,000,000,000)	195.998.857.763

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	865.461.105.026	732.707.633.369	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	34.628.834.239	98.146.713.698	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.400.437.875	4.210.776.924	31 - 60 days
61 - 90 hari	184.504.848	155.014.726	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	547.845.112	85.994.782	Over 90 days
Total	902.222.727.100	835.306.133.499	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	795.730.272.801	816.592.854.473	Rupiah
Dolar AS (AS\$6.763.316 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$599.788 dan pada tanggal 31 Desember 2019)	95.396.634.803	8.337.654.677	US Dollar (US\$6,763,316 as of December 31, 2020 and US\$599,788 as of December 31, 2019)
Mata uang asing lainnya	11.095.819.496	10.375.624.349	Other foreign currencies
Total	902.222.727.100	835.306.133.499	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.568.261.494
Pihak ketiga	
PT Tetra Pak Indonesia	10.092.992.938
PT Mitra Integrasi Informatika	2.920.998.898
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	143.340.224
PT Medex Prima	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	17.956.900.233
Sub-total	31.114.232.293
Total	35.682.493.787

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang lain-lain kepada PT Tetra Pak Indonesia merupakan utang atas pembelian aset tetap dan utang kepada PT Mitra Integrasi Informatika merupakan utang atas perpanjangan perangkat lunak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") merupakan utang kepada Allianz atas pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Medex Prima merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan bangunan dan prasarana Perusahaan dan pembangunan gudang entitas anak.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Iklan dan promosi	127.697.314.836
Tenaga ahli	26.560.987.343
Listrik dan telepon	14.055.945.353
Bunga	4.718.226.273
Pemeliharaan	4.285.183.337
Pengiriman	1.428.399.000
Sewa	1.305.616.028
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	20.718.186.553
Total	200.769.858.723

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	2.064.059.422	<i>Related parties (Note 24)</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Tetra Pak Indonesia</i>
	-	<i>PT Mitra Integrasi Informatika</i>
	1.059.472.554	<i>PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
	1.427.073.161	<i>PT Medex Prima</i>
		<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
	12.293.345.811	
	14.779.891.526	<i>Sub-total</i>
Total	16.843.950.948	Total

As of December 31, 2020, other payable to PT Tetra Pak Indonesia represents payable of purchase of fixed assets and other payable to PT Mitra Integrasi Informatika represents payable of software's extension.

As of December 31, 2020 and 2019, other payable to PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") represents payable to Allianz for the payment of employee benefits liabilities in 2020.

As of December 31, 2019, other payable to PT Medex Prima represents payable to contractor related to the Company's buildings and improvements construction and subsidiary's warehouse construction.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	98.221.865.041	<i>Advertising and promotion</i>
	9.874.262.114	<i>Professional fees</i>
	15.089.521.481	<i>Electricity and telephone</i>
	4.509.482.362	<i>Interest</i>
	2.233.248.360	<i>Maintenance</i>
	-	<i>Freight</i>
	785.345.884	<i>Rental</i>
		<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
	9.749.499.406	
	140.463.224.648	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai	-

b. Utang pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	783.395.584
Pasal 15	8.982.238
Pasal 21	2.663.569.546
Pasal 22	20.263.109
Pasal 23	1.665.251.102
Pasal 25	1.824.584.190
Pasal 26	31.854.985
Pasal 29	26.282.244.992
Pajak pertambahan nilai	6.366.464.667
Lain-lain	2.372.637.961
Total	42.019.248.374

c. Beban pajak penghasilan - neto

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Kini	91.360.760.763	108.365.632.755
Tangguhan	3.520.374.493	36.435.013.610
Total	94.881.135.256	144.800.646.365

20. TAXATION

a. Prepaid Value Added Tax

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	565.413.752

Value Added Tax

b. Taxes payable

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	723.475.038
	6.612.469
	3.139.689.846
	14.555.289
	1.540.353.040
	1.569.264.097
	97.429.540
	11.751.415.468
	8.016.427.996
	32.208.640
Total	26.891.431.423

Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Others

Total

c. Income tax expenses - net

Current
Deferred

Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	339.984.897.163	580.567.005.845	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi antar perusahaan	(15.115.550.378)	24.135.440.655	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	38.902.199.395	(62.461.548.757)	<i>Income from subsidiaries before income tax expense</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	363.771.546.180	542.240.897.743	<i>Income of the Company before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Akruwal tunjangan hari raya	6.840.674.038	-	<i>Accrued festive allowance</i>
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	4.046.680.439	(1.799.831.861)	<i>Allowance for decline in value and obsolescence of inventories</i>
Transaksi sewa	2.857.930.218	-	<i>Lease transaction</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.342.063.523	165.446.763	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Akruwal gaji	317.027.172	(2.808.098.137)	<i>Accrued salaries</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	(36.858.328.000)	(25.435.258.000)	<i>Allowance for long-term employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	(21.616.608.150)	(6.674.892.458)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Iklan dan promosi	(15.009.476.976)	(92.177.626.452)	<i>Advertising and promotion</i>
Akruwal bonus	(14.986.847.264)	(11.047.029.140)	<i>Accrued bonus</i>
Rugi penjualan aset tetap	(4.500.877.201)	(808.379.154)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Akruwal insentif	(36.869.650)	492.751.664	<i>Accrued incentive</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian rugi (laba) entitas anak	54.851.211.317	(58.663.132.044)	<i>Equity in net loss (earnings) of subsidiaries</i>
Beban bunga	44.853.157.225	-	<i>Interest expenses</i>
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	28.314.602.101	9.296.227.044	<i>Promotion without nominative list and sample</i>
Denda pajak	16.979.643.686	634.461.580	<i>Tax penalty</i>
Sumbangan dan representasi	2.901.241.512	4.159.869.724	<i>Donation and representation</i>
Penghapusan persediaan	-	13.444.830.814	<i>Inventories written-off</i>
Penghapusan aset tetap	-	5.621.629.677	<i>Fixed assets written-off</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(24.902.186.406)	(17.566.091.523)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	4.955.855.624	2.357.286.388	<i>Others</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	414.120.439.388	361.433.062.628	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - dibulatkan	414.120.439.000	361.433.062.000	<i>Estimated taxable income of the Company - rounded-off</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	91.106.496.580	90.358.265.500
Entitas anak	254.264.183	17.957.373.250
Sub-total	91.360.760.763	108.315.638.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	3.179.832.362	11.450.255.289
Pasal 23	1.440.652.541	1.120.065.873
Pasal 25	69.161.123.574	66.036.528.870
Sub-total	73.781.608.477	78.606.850.032
Entitas anak		
Pasal 22	3.217.568.000	168.539
Pasal 23	8.360.824.058	4.179.152.429
Pasal 25	27.294.488.793	18.605.860.169
Sub-total	38.872.880.851	22.785.181.137
Total pajak penghasilan dibayar di muka	112.654.489.328	101.392.031.169
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	17.324.888.103	11.751.415.468
Entitas anak	8.957.356.889	-
Total	26.282.244.992	11.751.415.468

- f. Estimasi tagihan pajak penghasilan

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan badan:	
Tahun fiskal 2020	16.793.137.580
Tahun fiskal 2019	4.827.807.887
Total	21.620.945.467

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

20. TAXATION (continued)

- e. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claim for income tax refund) are as follows:

Income tax expense - current year
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Less prepayments of income taxes
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiaries
Total

- f. Estimated claim for income tax refund

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan badan:	
Tahun fiskal 2020	-
Tahun fiskal 2019	4.827.807.887
Total	4.827.807.887

The amount of estimated taxable income for 2020 will be reported by the Company in its 2020 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2019 that was reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	339.984.897.163	580.567.005.845
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	74.796.677.376	145.141.751.461
Eliminasi transaksi antar perusahaan	(3.325.421.083)	6.033.860.163
<u>Beda tetap:</u>		
Bagian rugi (laba) entitas anak	12.067.266.490	(14.665.783.011)
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	6.229.212.462	2.324.056.761
Denda pajak	3.790.577.702	198.411.570
Beban bunga	9.867.694.590	-
Sumbangan dan representasi	854.529.025	1.201.192.729
Penghapusan aset tetap	447.520.206	1.405.407.419
Penghasilan yang telah dikenakan Penghapusan persediaan	-	3.361.207.704
pajak final	(12.326.991.487)	(5.497.332.271)
Lain-lain	2.480.069.975	5.297.873.840
Beban pajak penghasilan - neto	94.881.135.256	144.800.646.365

20. TAXATION (continued)

- g. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Elimination of intercompany transaction
<u>Permanent differences:</u>
Equity in net loss (earnings) of subsidiaries
Promotion without nominative list and sample
Tax penalty
Interest expenses
Donation and representation
Fixed assets written-off
Income already subjected
Inventories written-off
to final tax
Others
Income tax expenses - net

h. Pajak tangguhan

h. Deferred tax

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustments due to implementation of PSAK No. 73	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
<i>Perusahaan</i>						<i>Company</i>
Penjualan yang ditangguhkan	22.733.749.775	-	(7.548.645.350)	-	15.185.104.425	Deferred sales
Akrual bonus	3.746.711.817	-	(2.378.577.008)	-	1.368.134.809	Accrued bonus
Akrual gaji	2.952.631.555	-	(284.569.810)	-	2.668.061.745	Accrued salaries
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	501.305.231	-	709.075.042	-	1.210.380.273	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Akrual insentif	141.662.509	-	(35.706.432)	-	105.956.077	Accrued incentives
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	41.361.691	-	260.140.366	-	301.502.057	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	-	(1.958.262.790)	4.401.617.550	2.443.354.760	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(10.109.555.280)	-	(2.663.422.249)	-	(12.772.977.529)	Fixed assets
Transaksi sewa	-	11.028.480	647.179.641	-	658.208.121	Lease transactions
Sub-total	20.007.867.298	11.028.480	(13.252.788.590)	4.401.617.550	11.167.724.738	Sub-total
<i>Entitas anak</i>						<i>Subsidiaries</i>
SNS	15.083.216.241	(5.861.097.158)	8.962.100.335	3.297.150.940	21.481.370.358	SNS
MBR Tbk	12.068.818.902	479.647.847	(5.170.139.850)	(1.171.437.341)	6.206.889.558	MBR Tbk
Sub-total	27.152.035.143	(5.381.449.311)	3.791.960.485	2.125.713.599	27.688.259.916	Sub-total
Aset Pajak Tangguhan - Neto ¹⁾	47.159.902.441	(5.370.420.831)	(9.460.828.105)	6.527.331.149	38.855.984.654	Deferred Tax Assets - Net ¹⁾

¹⁾ Saldo awal termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, sebesar Rp12.068.818.902.

¹⁾ Beginning balance including balance of MBR Tbk, a subsidiary, amounting to Rp12,068,818,902.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				Deferred Tax Assets (Liabilities) Company
Akruai iklan dan promosi	45.778.156.388	(23.044.406.613)	-	22.733.749.775
Akruai bonus	6.508.469.101	(2.761.757.284)	-	3.746.711.817
Akruai gaji	3.654.656.089	(702.024.534)	-	2.952.631.555
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	951.263.197	(449.957.966)	-	501.305.231
Akruai insentif	18.474.593	123.187.916	-	141.662.509
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	41.361.691	-	41.361.691
Aset tetap	(8.238.737.376)	(1.870.817.904)	-	(10.109.555.280)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	(6.358.814.500)	6.358.814.500	-
Sub-total	48.672.281.992	(35.023.229.194)	6.358.814.500	20.007.867.298
Entitas anak:				Subsidiary:
SNS	13.798.802.157	(1.411.784.416)	2.696.198.500	15.083.216.241
Aset Pajak Tangguhan - Neto	62.471.084.149	(36.435.013.610)	9.055.013.000	35.091.083.539
				Deferred Tax Assets - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

i. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai hutang pajak kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp12.968.464.203. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang pajak kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp10.806.625.542 pada tanggal 28 Desember 2020 dan sisanya sebesar Rp2.161.838.661 belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Pajak" pada laporan posisi keuangan. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang pajak kurang bayar dan denda pajak tersebut pada tanggal 23 Februari 2021.

i. Tax assessment

On February 4, 2021, the Company received tax assessments notification for corporate income tax, income tax article 23 and Value Added Tax (VAT) year 2018 stating that the Company has underpaid its tax payables and penalties amounting to Rp12,968,464,203. The Company has paid its underpayment of tax payables and penalties amounting to Rp10,806,625,542 on December 28, 2020 and the remaining amounting to Rp2,161,838,661 has not paid as of December 31, 2020 and presented as part of "Tax Payables" in the statement of financial position. The Company has paid its underpayment of tax payables and penalties on February 23, 2021.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

20. TAXATION (continued)

j. Changes in tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah		
Fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebagai <i>Facility Agent</i>	2.139.700.394.728	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.416.666.665	50.000.000.000
Citibank N.A., Indonesia	-	427.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu Sumitomo Mitsui Banking Corporation)	-	315.250.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	300.000.000.000
Total	2.185.117.061.393	1.092.750.000.000
Dikurangi bagian jangka pendek	(12.500.000.000)	(212.333.333.335)
Bagian Jangka Panjang	<u>2.172.617.061.393</u>	<u>880.416.666.665</u>

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	Rupiah
Loan facilities with PT Bank DBS Indonesia (DBS) as <i>Facility Agent</i>	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000
Citibank N.A., Indonesia	427.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (previously Sumitomo Mitsui Banking Corporation)	315.250.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	300.000.000.000
Total	1.092.750.000.000
Less current maturities	(212.333.333.335)
Long-term Portion	880.416.666.665

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman Dengan DBS sebagai
Facility Agent**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan DBS Bank Ltd. (DBS Bank), PT Bank DBS Indonesia (DBS), PT Bank BTPN Tbk (BTPN), Citigroup Global Markets Asia Limited (Citigroup) dan PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners*, DBS Bank dan DBS sebagai Koordinator serta DBS sebagai Agen Fasilitas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.662.875.000.000 yang diambil bagian oleh DBS sejumlah Rp852.875.000.000, oleh BTPN sejumlah Rp655.000.000.000, oleh Citigroup sejumlah Rp500.000.000.000 dan oleh HSBC sejumlah Rp655.000.000.000.

Fasilitas pinjaman di atas terdiri dari:

- Fasilitas A sejumlah Rp1.300.000.000.000 terdiri dari: (i) Fasilitas A1 sebesar Rp1.000.000.000.000; (ii) Fasilitas A2 sebesar Rp125.000.000.000; dan (iii) Fasilitas A3 sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas A digunakan untuk pengambilalihan kepemilikan saham di PT Mulia Boga Raya Tbk.
- Fasilitas B1 sebesar Rp1.162.875.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang bank jangka panjang.
- Fasilitas B2 sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan barang modal (*capital expenditure*).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 18 (delapan belas) bulan dan pembayaran pokok setiap 6 (enam) bulan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga JIBOR + 2,6% per tahun dan Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan "*Financial Covenants*" secara konsolidasi yang ditetapkan secara berkala untuk beberapa rasio keuangan, diantaranya *Debt Service Coverage ratio* dan *Debt to EBITDA ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah Rp2.139.700.394.728, setelah dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp23.174.605.272 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan memutuskan untuk membatalkan Fasilitas A2 di atas (Catatan 46g).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Loan facilities with DBS as Facility Agent

On October 5, 2020, the Company signed Facilities Agreement with DBS Bank Ltd. (DBS Bank), PT Bank DBS Indonesia (DBS), PT Bank BTPN Tbk (BTPN), Citigroup Global Markets Asia Limited (Citigroup) and PT HSBC Indonesia (HSBC) as *Mandated Lead Arrangers* and *Bookrunners*, DBS Bank and DBS as *Coordinator* and *DBS as Facility Agent*. Based on this agreement, the Company received loan facility amounting to Rp2,662,875,000,000 which is taking part by DBS amounting to Rp852,875,000,000, by BTPN amounting to Rp655,000,000,000, by Citigroup amounting to Rp500,000,000,000 and by HSBC amounting to Rp655,000,000,000.

The above loan facilities consist of:

- Facility A amounting to Rp1,300,000,000,000 consists of: (i) Facility A1 amounting to Rp1,000,000,000,000; (ii) Facility A2 amounting to Rp125,000,000,000; and (iii) Facility A3 amounting to Rp175,000,000,000. Facility A is used for the takeover of shares ownership in PT Mulia Boga Raya Tbk.
- Facility B1 amounting to Rp1,162,875,000,000 which is used for settlement of long-term bank loans.
- Facility B2 amounting to Rp200,000,000,000 which is used for finance the capital expenditure.

This loan facility will mature in 5 (five) years with a *grace period* of 18 (eighteen) months and principal payments every 6 (six) months.

This facility bears an interest rate of JIBOR + 2.6% per annum and the Company is required to comply with several financial covenants on a consolidated basis which are set periodically for several financial ratios, including *Debt Service Coverage ratio* and *Debt to EBITDA ratio*.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of this facility was Rp2,139,700,394,728, after net off unamortized bank provision of Rp23,174,605,272 as of December 31, 2020.

On March 2, 2021, the Company decided to cancel the above A2 Facility (Note 46g).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman Dengan DBS sebagai
Facility Agent (lanjutan)**

Pada tanggal 7 April 2021, Fasilitas A3 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021 (Catatan 46h).

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 23 Januari 2019, jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,95% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,30% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Citibank seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini dan pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp427.500.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Loan facilities with DBS as Facility Agent
(continued)**

On April 7, 2021, Facility A3 has been extended until September 30, 2021 (Note 46h).

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

The Company

On March 27, 2018, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is available until March 27, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the Amendment Agreement of the Credit Facility Agreement on January 23, 2019, the amount of the credit facility changed to Rp300,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.95% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the Credit Facility Agreement on May 22, 2019, the Company obtained credit facility from Citibank amounting to Rp150,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.30% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with Citibank as disclosed in Note 16.

As of December 31, 2020, there is no outstanding balance for this facility and as of December 31, 2019, the outstanding balance for this facility amounted to Rp427,500,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))

Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2015 dan 1 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa fasilitas *Loan on Certificate-1* sebesar Rp75.000.000.000 dan *Loan on Certificate-2* sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga masing-masing sebesar JIBOR ditambah 3,30% per tahun dan JIBOR ditambah 3,35% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Januari 2022. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa *Loan on Certificate-3* menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,30% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan BTPN seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp315.250.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC yang terdiri dari pinjaman dengan limit gabungan 3 sebesar Rp108.000.000.000 dan pinjaman dengan limit gabungan 4 sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))

The Company

On September 1, 2015 and February 1, 2017, the Company obtained credit facility from BTPN in the form of *Loan on Certificate-1* facility amounting to Rp75,000,000,000 and *Loan on Certificate-2* facility amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 3.30% per annum and JIBOR plus 3.35% per annum, respectively. The aforesaid credit facilities will be due on August 31, 2020 and January 31, 2022, respectively. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

On December 7, 2018, the Company obtained credit facilities from BTPN in the form of *Loan on Certificate-3* facility amounting to Rp325,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.30% per annum. The aforesaid credit facility will be due on February 28, 2023. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with BTPN as disclosed in Note 16.

As of December 31, 2020, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. As of December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp315,250,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC which consist of loan with with combined limit 3 of Rp108,000,000,000 and loan with combined limit 4 of Rp140,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 masing-masing dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,25% dan JIBOR ditambah 4%. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 jatuh tempo pada bulan November 2020 dan September 2021. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap 2 dari HSBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp120.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 56 (lima puluh enam) bulan pada tanggal 15 Desember 2024. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

Loan with combined limit 3 and 4 bear interest rate of JIBOR plus 4.25% and JIBOR plus 4% per annum, respectively. Loan with combined limit 3 and 4 were due on November 2020 and September 2021. Loan with combined limit 3 and 4 were fully paid by the Company on April 30, 2018.

On May 29, 2019, the Company obtained credit facilities from HSBC in the form of loan facility amounting to Rp300,000,000,000 and bears interest rate of JIBOR plus 2.25% per annum. This credit facility will due in 49 (forty nine) months after the date of the agreement. This credit facility is used to finance the capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

On July 7, 2020, the Company obtained a Non-Fixed Installment Loan facility 2 from HSBC with a maximum facility amounting to Rp120,000,000,000 and bears interest rate of JIBOR plus 2.5% per annum. This credit facility will due in 56 (fifty six) months on December 15, 2024. This credit facility is used to finance the capital expenditure.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang dapat mengakibatkan perubahan bidang usaha utama Perusahaan.
- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum atas aset dan/atau hak yang dimiliki oleh Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan.
- Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Perusahaan dalam hal: (i) yang dapat mengubah sifat dari kegiatan usaha Perusahaan; (ii) aset tersebut bernilai lebih dari 30% dari total aset perusahaan; dan/atau (iii) dapat menimbulkan rasio utang yang berbunga terhadap EBITDA dari Perusahaan menjadi lebih dari 4 (empat) kali.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap: (i) utang berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp300.000.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Liquidate, dissolve or merged with other company which may result in changes in the Company's main business activities.
- Provide, bear, or allow any mortgage, lien, guarantee to arise, including guarantee for fixed objects and/or land, liens or general collateral for assets and/or rights owned by the Company, except: (i) which have existed at the date of this agreement and are known by the Bank and (ii) for vehicles financed through leasing or other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Sell, lease, hand over and transfer or give any assets of the Company in terms of: (i) that can change the nature of the Company's business activities; (ii) these assets are valued at more than 30% of the Company's total assets; and/or (iii) can cause an interest-bearing debt ratio to EBITDA from the Company to be more than 4 (four) times assets.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for: (i) debt under this agreement; (ii) existing debt that has been notified and recognized by the bank; and (iii) the Company continues to maintain a debt to equity ratio of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of December 31, 2020, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. As of December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp300,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

SNS

SNS memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 dari Danamon. Fasilitas ini mempunyai batas maksimum sebesar Rp40.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2019. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali aset.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan Kredit Angsuran Berjangka 4, dari Danamon, dengan jumlah maksimum kredit fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk investasi Depo dan *refinancing*. Jangka waktu Kredit Angsuran Berjangka 4 adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Danamon seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Pada tanggal 14 Oktober 2020, Danamon telah memberikan persetujuan atas permintaan *waiver* atas *financial covenant* yang telah disepakati berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 masing-masing adalah sebesar Rp45.416.666.665 dan Rp50.000.000.000.

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* dari DBS dengan maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 (atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 2,45%. Jangka waktu fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* adalah maksimum 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama kali dan *grace period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

SNS

SNS obtained Non-Revolving Term Loan 3 facility from Danamon. This facility has a maximum limit amounting to Rp40,000,000,000, with annual interest rate of 11.00%. Non-Revolving Term Loan 3 facility is due on July 24, 2019. The loan is used for investment and refinancing of assets.

Based on the Amendment Agreement and Restatement of the Credit Agreement on February 18, 2019, the Company obtained Non-Revolving Term Loan 4 from Danamon, with total maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000 and will be used for Depo investment and refinancing. The term of Non-Revolving Term Loan 4 is 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed with Danamon as disclosed in Note 16.

On October 14, 2020, Danamon has gave the approval for the waiver of financial covenant as agreed based on the agreement.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance for Non-Revolving Term Loan 4 facility amounted to Rp45,416,666,665 and Rp50,000,000,000, respectively.

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

On May 27, 2019, the Company obtained Committed Amortizing Term Loan Facility from DBS with maximum credit limit of Rp150,000,000,000 (or equivalent amount in United States Dollar currency) which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 2.45%. The term of Committed Amortizing Term Loan Facility will be due in 5 (five) years from the first time drawdown and grace period in 12 (twelve) months from the date of signing of the agreement. This facility is used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio lancar minimal 1 kali, rasio *debt to EBITDA* maksimal 4,5 kali dan *gearing ratio* maksimum 2,5 kali. Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga kepemilikan saham Keluarga Soenjoto dan PT Tudung Putra Putri Jaya atas Perusahaan baik secara langsung dan/atau tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51%.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan DBS seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut

SNS

Pada tanggal 18 September 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari DBS berupa *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp60.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,75% untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018 untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali terhadap pengeluaran modal.

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tahun 2019, SNS tidak memperpanjang perjanjian kredit dengan DBS.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Based on the credit agreement, the Company should maintain the *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, the current ratio at minimum of 1 time, *debt to EBITDA* at maximum of 4.5 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times. The Company should also maintain the share ownership of Soenjoto Family and PT Tudung Putra Putri Jaya either direct and/or indirect at least 51%.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with DBS as disclosed in Note 16.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

SNS

On September 18, 2013, SNS obtained long-term credit facilities from DBS comprising of *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

These facilities have combined maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and Rp60,000,000,000, respectively, with annual interest rate at JIBOR plus 4.75% for ATL 1 and ATL 2 facilities. These facilities are valid until September 18, 2018 for ATL 1 and ATL 2 facilities. The purpose of these loans is used for refinancing of capital expenditure.

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1.25 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. In 2019, SNS is not extending the credit agreement with DBS.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Program Asuransi

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera (Program) dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi liabilitas Perusahaan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Premi yang harus dibayar oleh Perusahaan terdiri dari premi investasi dengan menggunakan metode pengalokasian "Pool Fund".

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah imbalan kerja karyawan yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp161.000.000.000 dan Rp67.000.000.000.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Group in connection with the car ownership program.

23. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus and other employee benefits.

Long-term Employee Benefits Liability

Insurance Program

As of December 10, 2007, the Company signed Cooperation Agreement of Collection Period Prosperous Life Insurance Program (Program) with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Company's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

Premium which has to be paid by the Company consists of investment premium using "Pool Fund" method of allocation.

In 2020 and 2019, total employee benefits paid by the Company amounted to Rp161,000,000,000 and Rp67,000,000,000, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja Perusahaan dan SNS, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, sedangkan liabilitas atas imbalan pasca kerja MBR Tbk, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporannya pada tanggal 26 Februari 2021.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,85%	7,85%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,50%	<i>Salary increase per annum</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2019	TMI 2011	<i>Indonesian Mortality Table (TMI)</i>
Tingkat cacat	5% - 10% dari TMI 2019 pada tanggal 31 Desember 2020/ 5% - 10% of TMI 2019 as of December 31, 2020 10% dari TMI 2011 pada tanggal 31 Desember 2019/ 10% of TMI 2011 as of December 31, 2019		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter		<i>Resignation rate</i>

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits of the Company and SNS, a subsidiary, as of December 31, 2020 and 2019 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which report dated January 14, 2021 and January 10, 2020, respectively, while the liabilities on post-employment benefits of MBR Tbk, a subsidiary, as of December 31, 2020 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra which report dated February 26, 2021.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	76.814.204.521	36.006.843.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	82.442.694.480	45.178.106.000
Pengukuran kembali kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	63.428.443.082	36.220.052.000
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(162.005.731.877)	(67.000.000.000)
Total	60.679.610.206	50.405.001.000

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa kini	35.795.583.174	27.515.652.000
Beban bunga	32.706.091.306	27.326.183.000
Kelebihan pembayaran manfaat	107.295.040.000	16.288.010.000
Mutasi masuk	1.117.575.000	1.331.313.000
Penyesuaian	800.092.000	837.361.000
Bunga atas dampak atas <i>asset ceiling</i>	65.737.000	196.983.000
Mutasi keluar	(1.117.575.000)	(975.113.000)
Beban jasa lalu	(68.985.527.000)	(4.830.393.000)
Penghasilan bunga	(25.234.322.000)	(22.511.890.000)
Total	82.442.694.480	45.178.106.000

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas	398.756.058.206	391.608.415.000
Nilai wajar aset program	(338.076.448.000)	(344.553.060.000)
Status pendanaan	60.679.610.206	47.055.355.000
Penyesuaian	-	3.349.646.000
Total	60.679.610.206	50.405.001.000

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	76.814.204.521	36.006.843.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	82.442.694.480	45.178.106.000
Pengukuran kembali kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	63.428.443.082	36.220.052.000
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(162.005.731.877)	(67.000.000.000)
Total	60.679.610.206	50.405.001.000

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa kini	35.795.583.174	27.515.652.000
Beban bunga	32.706.091.306	27.326.183.000
Kelebihan pembayaran manfaat	107.295.040.000	16.288.010.000
Mutasi masuk	1.117.575.000	1.331.313.000
Penyesuaian	800.092.000	837.361.000
Bunga atas dampak atas <i>asset ceiling</i>	65.737.000	196.983.000
Mutasi keluar	(1.117.575.000)	(975.113.000)
Beban jasa lalu	(68.985.527.000)	(4.830.393.000)
Penghasilan bunga	(25.234.322.000)	(22.511.890.000)
Total	82.442.694.480	45.178.106.000

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas	398.756.058.206	391.608.415.000
Nilai wajar aset program	(338.076.448.000)	(344.553.060.000)
Status pendanaan	60.679.610.206	47.055.355.000
Penyesuaian	-	3.349.646.000
Total	60.679.610.206	50.405.001.000

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	145.481.240.151
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	63.428.443.082
Saldo akhir	208.909.683.233

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	418.017.618.521	302.049.962.000
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuarial	11.404.886.082	43.190.435.000
Biaya jasa kini	35.795.583.174	27.515.652.000
Beban bunga	32.706.091.306	27.326.183.000
Kelebihan pembayaran manfaat Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	107.295.040.000	16.288.010.000
	54.921.463.000	1.773.680.000
Mutasi masuk	1.117.575.000	1.331.313.000
Penyesuaian	800.092.000	837.361.000
Mutasi keluar	(1.117.575.000)	(975.113.000)
Biaya jasa lalu	(68.985.527.000)	(4.830.393.000)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(193.199.188.877)	(22.898.675.000)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	398.756.058.206	391.608.415.000

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai wajar aset program awal tahun	(344.553.060.000)	(275.536.293.000)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(161.000.000.000)	(67.000.000.000)
Ekspektasi hasil aset program	517.477.000	(2.403.552.000)
Pembayaran manfaat dari aset program	192.193.457.000	22.898.675.000
Penghasilan bunga dari aset program	(25.234.322.000)	(22.511.890.000)
Nilai wajar aset program	(338.076.448.000)	(344.553.060.000)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The movements of the actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
109.907.937.000		<i>Beginning balance</i>
36.220.052.000		<i>Actuarial losses recognized in current year</i>
146.127.989.000		<i>Ending balance</i>

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
302.049.962.000		<i>Present value of liabilities for employees benefits at beginning of year</i>
43.190.435.000		<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
27.515.652.000		<i>Current service cost</i>
27.326.183.000		<i>Interest cost</i>
16.288.010.000		<i>Excess benefit paid</i>
1.773.680.000		<i>Effect of changes from experience adjustments</i>
1.331.313.000		<i>Mutation in</i>
837.361.000		<i>Adjustment</i>
(975.113.000)		<i>Mutation out</i>
(4.830.393.000)		<i>Past service cost</i>
(22.898.675.000)		<i>Benefits paid during the year</i>
391.608.415.000		<i>Present value of liabilities for employees' benefits at end of year</i>

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
(275.536.293.000)		<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
(67.000.000.000)		<i>Payment of employee benefit in current year</i>
(2.403.552.000)		<i>Expected return on plan asset</i>
22.898.675.000		<i>Payment of benefit from plan asset</i>
(22.511.890.000)		<i>Interest income from plan asset</i>
(344.553.060.000)		<i>Fair value of plan asset</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(36.118.758.482)	(34.888.165.000)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	41.630.065.146	40.132.117.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	43.051.992.852	40.301.604.000	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(37.889.412.987)	(35.412.061.000)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1 tahun	15.478.376.500	5.366.798.000	1 year
2 - 5 tahun	75.317.286.015	80.260.959.000	2 - 5 years
6 - 10 tahun	162.418.963.258	173.406.611.000	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	679.335.484.915	496.315.966.000	More than 10 years
Total	932.550.110.688	755.350.334.000	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 13,00 tahun sampai 20,92 tahun pada tahun 2020 dan berkisar antara 12,57 tahun sampai 14,30 tahun pada tahun 2019.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of December 31, 2020 and 2019 would have the following effects:

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 13.00 years to 20.92 years in 2020 and within a range of 12.57 years to 14.30 years in 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Garuda Elang Nusantara	12.413.086.312	27.037.112
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	7.798.953.413	17.881.154.829
PT Tudung Putra Putri Jaya	325.573.885	784.688.398
PT Suntory Garuda Beverage	-	392.698.997
PT Garuda Timur Pacific	-	141.147.705
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	53.428.410
Total	20.537.613.610	19.280.155.451
Persentase terhadap total aset	0,31%	0,38%
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
PT Suntory Garuda Beverage	12.376.303.306	11.275.253.457
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	11.746.799.737	11.655.599.917
PT Garuda Timur Pacific	3.854.270.833	1.394.879.362
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.416.162.808	2.362.054.703
PT Garuda Bumi Perkasa	1.281.444.306	455.919.902
PT Bumi Mekar Tani	1.011.311.491	153.154.646
PT Garuda Elang Nusantara	541.820.569	266.523.377
PT Hormel Garudafood Jaya	242.560.362	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	142.892.103	582.037.661
Total	32.613.565.515	28.145.423.025
Persentase terhadap total aset	0,50%	0,56%

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

	Total
Trade receivables (Note 6)	
PT Garuda Elang Nusantara	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	
PT Tudung Putra Putri Jaya	
PT Suntory Garuda Beverage	
PT Garuda Timur Pacific	
PT Triteguh Manunggal Sejati	
Percentage to total assets	0,38%
Other receivables (Note 7)	
PT Suntory Garuda Beverage	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	
PT Garuda Timur Pacific	
PT Tudung Putra Putri Jaya	
PT Garuda Bumi Perkasa	
PT Bumi Mekar Tani	
PT Garuda Elang Nusantara	
PT Hormel Garudafood Jaya	
PT Triteguh Manunggal Sejati	
Percentage to total assets	0,56%

Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, shared services, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang usaha (Catatan 17)		
PT Suntory Garuda Beverage	94.713.411.976	117.599.939.372
PT Tudung Putra Putri Jaya	22.899.596.055	23.146.998.618
PT Garuda Elang Nusantara	8.739.514.641	485.561.141
PT Hormel Garudafood Jaya	4.889.696.284	-
PT Garuda Timur Pacific	3.935.329.283	3.317.015.520
PT Triusaha Mitraraharja	-	2.200.000
Total	135.177.548.239	144.551.714.651
Persentase terhadap total liabilitas	3,68%	6,29%
Utang lain-lain (Catatan 18)		
PT Suntory Garuda Beverage	2.363.688.000	862.739.130
PT Dharma Agung Wijaya	1.164.199.315	1.163.288.106
Garuda Polyflex Foods Pvt, Ltd	887.966.800	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	117.620.000	25.038.006
PT Tudung Putra Putri Jaya	18.804.195	12.994.180
PT Triusaha Mitraraharja	15.983.184	-
Total	4.568.261.494	2.064.059.422
Persentase terhadap total liabilitas	0,12%	0,09%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Trade payables (Note 17)
PT Suntory Garuda Beverage
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Garuda Elang Nusantara
PT Hormel Garudafood Jaya
PT Garuda Timur Pacific
PT Triusaha Mitraraharja

Total

Percentage to total liabilities

Other payables (Note 18)
PT Suntory Garuda Beverage
PT Dharma Agung Wijaya
Garuda Polyflex Foods Pvt, Ltd
PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Triusaha Mitraraharja

Total

Percentage to total liabilities

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company's expenses which were paid in advance by related parties.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	2019
Penjualan neto (Catatan 29)		
PT Garuda Elang Nusantara	73.062.723.289	72.174.366
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	41.386.306.687	57.073.954.304
PT Garuda Timur Pacific	7.563.902.931	3.557.590.483
PT Suntory Garuda Beverage	1.916.687.715	64.353.850.540
PT Triteguh Manunggal Sejati	224.382.352	1.779.735.564
PT Bumi Mekar Tani	44.204.459	27.365.823
PT Tudung Putra Putri Jaya	37.880.983	4.413.716.047
PT Garuda Bumi Perkasa	34.330.336	39.542.731
PT Triusaha Mitraraharja	-	30.241.955
Total	124.270.418.752	131.348.171.813
Persentase terhadap total penjualan	1,61%	1,56%

Net sales (Note 29)
PT Garuda Elang Nusantara
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
PT Garuda Timur Pacific
PT Suntory Garuda Beverage
PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Bumi Mekar Tani
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Garuda Bumi Perkasa
PT Triusaha Mitraraharja

Total

Percentage to total sales

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pembelian		
PT Sundry Garuda Beverage	964.636.484.377	1.187.152.730.762
PT Tudung Putra Putri Jaya	299.414.893.022	282.637.425.440
PT Garuda Elang Nusantara	69.648.663.974	29.711.773.467
PT Garuda Timur Pacific	31.072.021.064	46.037.527.339
PT Hormel Garudafood Jaya	10.196.144.181	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	420.697.200	526.681.987
PT Triusaha Mitraraharja	-	1.442.808.354
Total	1.375.388.903.818	1.547.508.947.349
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	24,70%	26,18%
Penghasilan keuangan (Catatan 35)		
PT Garuda Timur Pacific	2.494.166.667	227.493.056
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.	467.390.786	590.206.403
PT Tudung Putra Putri Jaya	437.966.667	-
Total	3.399.524.120	817.699.459
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	14,40%	5,48%
Beban keuangan (Catatan 35)		
PT Dharma Agung Wijaya	58.093.067	73.775.787
Persentase terhadap total beban keuangan	0,04%	0,07%

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Tudung. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Purchases
	PT Sundry Garuda Beverage
	PT Tudung Putra Putri Jaya
	PT Garuda Elang Nusantara
	PT Garuda Timur Pacific
	PT Hormel Garudafood Jaya
	PT Triteguh Manunggal Sejati
	PT Triusaha Mitraraharja
Total	Total
Persentase terhadap total biaya pokok penjualan	Percentage to total cost of goods sold
Penghasilan keuangan (Catatan 35)	Finance income (Note 35)
	PT Garuda Timur Pacific
	PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.
	PT Tudung Putra Putri Jaya
Total	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	Percentage to total finance income
Beban keuangan (Catatan 35)	Financial charges (Note 35)
	PT Dharma Agung Wijaya
Persentase terhadap total beban keuangan	Percentage to total financial charges

The Company entered into shared services agreement with other companies under Tudung Group. Departments stipulated under this agreement consist of *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* and *internal audit*.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")
PT Garuda Timur Pacific ("GTP")
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")
PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB")
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp71.494.324.145 dan Rp48.619.708.615 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp71,494,324,145 and Rp48,619,708,615 respectively, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

25. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.499.605.800	20,321%	149.960.580.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	621.432.300	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	591.611.600	8,017%	59.161.160.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*)	561.985.501	7,615%	56.198.550.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*)
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	445.118.300	6,032%	44.511.830.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	367.047.300	4,974%	36.704.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	315.565.500	4,276%	31.556.550.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	289.377.100	3,921%	28.937.710.000	Lestari Santoso Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto	126.164.439	1,710%	12.616.443.900	Prodjo Handojo Sunjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	125.867.000	1,706%	12.586.700.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.297.800	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja (*)	105.878.800	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja (*)
Eka Susanto Widadi Sunarso	113.672.800	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Sri Hastuti Ambarwati	94.105.600	1,275%	9.410.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Sri Martini Dewi	97.230.600	1,318%	9.723.060.000	Sri Martini Dewi
Hardianto Atmadja (**)	84.238.400	1,142%	8.423.840.000	Hardianto Atmadja (**)
Arif Darmawan Sunjoto	55.058.872	0,746%	5.505.887.200	Arif Darmawan Sunjoto
Budhi Sugiharto Sunjoto	53.056.472	0,719%	5.305.647.200	Budhi Sugiharto Sunjoto
Soeharto Sunjoto	66.641.317	0,903%	6.664.131.700	Soeharto Sunjoto
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	396.312.900	5,370%	39.631.290.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	7.344.805.491	99,529%	734.480.549.100	Sub-total
Saham tresuri	34.774.800	0,471%	3.477.480.000	Treasury shares
Total	7.379.580.291	100,000%	737.958.029.100	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019				Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.564.380.300	21,199%	156.438.030.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,268%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,626%	56.276.000.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*)	549.150.201	7,441%	54.915.020.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*)
Prodjo Handojo Sunjoto	468.187.000	6,344%	46.818.700.000	Prodjo Handojo Sunjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,884%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	345.739.200	4,685%	34.573.920.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	282.552.000	3,829%	28.255.200.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	3,824%	28.221.500.000	Lestari Santoso Soenjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	1,673%	12.343.100.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,548%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja (*)	99.158.400	1,344%	9.915.840.000	Hartono Atmadja (*)
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	1,227%	9.053.200.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Sri Hastuti Ambarwati	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Hastuti Ambarwati
Sri Martini Dewi	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Martini Dewi
Hardianto Atmadja (**)	83.300.400	1,129%	8.330.040.000	Hardianto Atmadja (**)
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	376.166.900	5,098%	37.616.690.000	Public (each below 5% ownership)
Total	7.379.580.291	100,000%	737.958.029.100	Total

(*) Komisaris (Catatan 1e)
(**) Direktur Utama (Catatan 1e)

(*) Commissioner (Note 1e)
(**) President Director (Note 1e)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 779.826.701 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 753.459.801 saham pada tanggal 31 Desember 2019, yang masing-masing merupakan 10,57% dan 10,21% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Tresuri

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham tresuri) sebanyak 34.774.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp30.078.907.476, yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembelian kembali saham oleh Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432	6.776.814.432
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006
Total	909.288.729.834	909.288.729.834

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham (Catatan 1b).

25. EQUITY (continued)

The total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 779,826,701 shares as of December 31, 2020 and 753,459,801 shares as of December 31, 2019, which represents 10.57% and 10.21% each of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Treasury Shares

Up to December 31, 2020, the Company has purchased the Company's shares totaling 34,774,800 shares with reacquisition cost amounting to Rp30,078,907,476, which is presented as "Treasury Stocks" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Repurchasing by the Company of the above shares did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Additional paid-in capital - Initial Public Offering Differences in value of transaction with entities under common control Share premium of share swap
Total	Total

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares (Note 1b).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO
(lanjutan)**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi sebagai berikut:

- Transaksi penyertaan saham dengan aset di SNS tahun 2006 sebesar Rp2.285.669.356.
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar Rp9.614.870.201.
- Pengalihan kepemilikan saham di Xiamen dari GTP pada tahun 2010 sebesar Rp324.437.493.
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar (Rp3.807.207.482).
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB dari TPPJ pada tahun 2011 sebesar (Rp19.569.364.903).
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua dari TPPJ pada tahun 2012 sebesar (Rp9.366.711.203).
- Pengalihan kepemilikan saham di GPF kepada TPPJ dan DAW pada tahun 2017 sebesar Rp8.212.798.254.
- Pengalihan kepemilikan saham di SNS dari GFBJ (setelah penggabungan usaha) pada tahun 2017 sebesar Rp19.082.322.716.

Agio saham inbreng merupakan selisih antara nilai saham inbreng yang diperoleh dengan nilai nominal saham Perusahaan yang diterbitkan terkait dengan inbreng (*share swap*) tersebut pada tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai saham yang diterbitkan	36.606.582.000	36.606.582.000
Nilai saham inbreng yang diperoleh	45.609.574.006	45.609.574.006
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from the following transactions:

- *Investment in shares with assets in SNS in 2006 amounting to Rp2,285,669,356.*
- *Transfer of ownership of shares in SIB to TPPJ in 2010 amounting to Rp9,614,870,201.*
- *Transfer of ownership of shares in Xiamen from GTP in 2010 amounting to Rp324,437,493.*
- *Transfer of ownership of shares in Fuhua to TPPJ in 2010 amounting to (Rp3,807,207,482).*
- *Transfer of ownership of shares in SIB from TPPJ in 2011 amounting to (Rp19,569,364,903).*
- *Transfer of ownership of shares in Fuhua from TPPJ in 2012 amounting to (Rp9,366,711,203).*
- *Transfer of ownership of shares in GPF to TPPJ and DAW in 2017 amounting to Rp8,212,798,254.*
- *Transfer of ownership of shares in SNS from GFBJ (post-merger) in 2017 amounting to Rp19,082,322,716.*

Share premium of share swap represents the difference between acquired of share swap with the Company's issued nominal value of shares regarding to share swap on 2007 with detail as follows:

*Issued value of shares
Acquired of share swap
Share premium of share swap*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp206.628.248.148 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2020 dan 25 Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 48 tanggal 30 April 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp125.452.864.947 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019.

SNS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 5 tanggal 8 April 2020, para pemegang saham SNS menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp15.887.500.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 14 April 2020, 17 April 2020 dan 5 Mei 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 8 tanggal 28 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp15.375.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 8 April 2019, 11 April 2019 dan 10 Mei 2019.

27. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 2, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp206,628,248,148 and appropriation of retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 as general reserve. General reserve is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position. The cash dividend has been paid on June 24, 2020 and June 25, 2020.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 30, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp125,452,864,947 and appropriation of retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 as general reserve. General reserve is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position. The cash dividend has been paid on May 28, 2019.

SNS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated April 8, 2020, the shareholders of SNS agreed the distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp15,887,500,000. This cash dividend has been paid on April 14, 2020, April 17, 2020 and May 5, 2020.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated March 28, 2019, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp15,375,000,000. This cash dividend has been paid on April 8, 2019, April 11, 2019 and May 10, 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
MBR Tbk	191.569.528.945
SNS	132.959.120.415
Total	<u>324.528.649.360</u>

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
MBR Tbk	49.930.951	-
SNS	(14.358.430.054)	15.262.809.748
Total	<u>(14.308.499.103)</u>	<u>15.262.809.748</u>

MBR Tbk dan SNS merupakan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

MBR Tbk

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Total aset	674.806.910.037
Total liabilitas	233.905.945.920
Ekuitas - neto	440.900.964.117

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<u>Untuk Periode dari Tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/ For the Period from October 14, 2020 to December 31, 2020</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan neto	195.236.544.946	-
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(625.249.896)	-
Laba tahun berjalan	114.917.046	-

28. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
-	-	MBR Tbk
163.424.405.318	163.424.405.318	SNS
Total	<u>163.424.405.318</u>	Total

Non-controlling interests in comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
-	-	MBR Tbk
15.262.809.748	15.262.809.748	SNS
Total	<u>15.262.809.748</u>	Total

MBR Tbk and SNS are material subsidiaries that have non-controlling interests that are material.

MBR Tbk

Summarized statement of financial position:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
-	-	Total assets
-	-	Total liabilities
-	-	Equity - net

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>Untuk Periode dari Tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/ For the Period from October 14, 2020 to December 31, 2020</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
-	-	Net sales
-	-	Loss before income tax expense
-	-	Income for the year

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK (lanjutan)

SNS

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Total aset	1.318.737.083.087	1.293.247.289.917
Total liabilitas	1.023.619.285.617	930.508.348.800
Ekuitas - neto	295.117.797.470	362.738.941.117

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan neto	7.762.477.571.747	8.043.518.560.411
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(40.832.258.918)	61.335.284.711
Laba (rugi) tahun berjalan	(31.870.158.583)	41.966.127.045

Jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali oleh entitas anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp7.157.779.178 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp6.926.883.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 27).

28. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY (continued)

SNS

Summarized statement of financial position:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Total aset	1.318.737.083.087	1.293.247.289.917
Total liabilitas	1.023.619.285.617	930.508.348.800
Ekuitas - neto	295.117.797.470	362.738.941.117

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan neto	7.762.477.571.747	8.043.518.560.411
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(40.832.258.918)	61.335.284.711
Laba (rugi) tahun berjalan	(31.870.158.583)	41.966.127.045

Total cash dividends paid to non-controlling interest by the non-wholly owned subsidiaries amounted to Rp7,157,779,178 for the year ended December 31, 2020 and Rp6,926,883,075 for the year ended December 31, 2019 (Note 27).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Lokal	82.884.112.065	74.274.217.509
Ekspor	41.386.306.687	57.073.954.304
Pihak ketiga		
Lokal	7.253.564.592.001	7.915.556.545.954
Ekspor	333.499.579.391	391.726.637.932
Total	7.711.334.590.144	8.438.631.355.699

29. NET SALES

This account consists of:

Related parties (Note 24)
Local
Export
Third parties
Local
Export
Total

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban produksi		
Bahan baku yang digunakan	3.285.625.200.946	3.524.427.864.437
Beban pabrikasi	573.080.378.384	518.091.074.971
Tenaga kerja langsung	219.092.920.549	324.426.270.504
Original equipment manufacturing	114.900.247.077	106.457.271.870
Total beban produksi	4.192.698.746.956	4.473.402.481.782
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	56.231.543.830	83.666.438.949
Akhir tahun (Catatan 8)	(56.949.418.008)	(56.231.543.830)
Beban pokok produksi	4.191.980.872.778	4.500.837.376.901
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	564.139.107.429	530.020.928.813
Pembelian	1.346.545.025.942	1.440.480.011.968
Penyesuaian	6.202.149.545	3.290.138.983
Akhir tahun (Catatan 8)	(539.959.341.188)	(564.139.107.429)
Total	5.568.907.814.506	5.910.489.349.236

Production cost
Raw materials used
Factory overhead
Direct labor
Original equipment manufacturing
Total production cost
Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchase
Adjustment
Ending balance (Note 8)
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	362.113.308.892	389.642.779.154
Beban angkut	328.930.962.849	328.984.099.537
Promosi dan iklan	251.675.919.589	444.200.075.232
Penyusutan (Catatan 12)	44.080.999.248	33.873.728.149
Perjalanan dinas	25.252.321.272	28.800.001.012
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	21.585.225.041	-
Pemeliharaan	14.282.729.294	14.607.520.265
Dokumen ekspor	13.410.626.041	14.775.574.490
Listrik, telepon dan keperluan kantor	11.022.240.812	7.873.939.810
Tenaga ahli	9.734.846.965	19.402.846.538
Penelitian dan pengumpulan data	9.382.127.238	11.333.377.377
Pajak dan perizinan	5.878.338.432	6.493.213.563
Sewa	5.558.715.567	46.823.326.202
Asuransi	2.731.683.021	2.505.516.056
Perlengkapan umum	2.116.223.105	2.005.952.793
Kantin	1.069.839.572	1.335.335.077
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.500.305.355	2.974.179.173
Total	1.111.326.412.293	1.355.631.464.428

31. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Freight
Promotion and advertising
Depreciation (Note 12)
Business travelling
Amortization of right of use assets (Note 13)
Maintenance
Export documents
Electricity, telephone and office supplies
Professional fees
Research and data collection
Taxes and licenses
Rent
Insurance
General supplies
Canteen
Others (each below Rp1.000.000.000)
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	373.420.610.664	324.747.553.568
Tenaga ahli dan manajemen	67.795.507.666	39.158.011.019
Listrik, telepon dan keperluan kantor	31.445.462.161	32.438.831.428
Penyusutan (Catatan 12)	24.385.155.320	33.309.251.766
Pemeliharaan	21.621.339.696	19.989.224.924
Perjalanan dinas	17.875.012.982	23.319.215.353
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	13.201.976.108	7.093.042.432
Asuransi	12.359.499.728	11.209.813.140
Perlengkapan umum	8.473.924.047	11.290.375.801
Penelitian dan pengembangan	7.029.986.664	17.059.063.670
Transportasi	5.130.127.865	2.909.153.364
Pajak dan perizinan	5.002.155.951	4.689.838.622
Sumbangan dan representasi	3.341.891.020	3.154.000.456
Jaminan dan perbaikan produk	2.299.149.216	4.759.809.615
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2.142.310.133	2.906.049.429
Iuran	1.950.046.252	568.525.051
Sewa	1.847.897.931	10.646.906.224
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	1.809.764.646	-
Biaya pelatihan dan seminar	1.331.964.369	3.114.599.653
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.112.094.910	1.814.191.019
Total	603.575.877.329	554.177.456.534

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Professional and management
Electricity, telephone and office supplies
Depreciation (Note 12)
Maintenance
Business travelling
Intangible assets amortization (Note 14)
Insurance
General supplies
Research and development
Transportation
Taxes and licenses
Donation and representation
Guarantee and repair for product
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 6)
Contribution
Rent
Amortization of right of use assets (Note 13)
Training and seminar
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penghasilan sewa	28.207.776.335	5.510.714.470
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 12)	13.722.381.456	7.082.206.360
Penghasilan pembagian biaya jasa	12.117.784.288	9.445.251.856
Penghasilan klaim	9.293.819.566	9.908.206.979
Laba selisih kurs - neto	4.466.575.545	-
Lain-lain	53.294.195.148	80.172.660.113
Total	121.102.532.338	112.119.039.778

33. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Rental income
Gain on sale of fixed assets - net (Note 12)
Shared services income
Claim income
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

34. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Rugi pemusnahan barang (Catatan 8)	51.294.013.357	36.463.846.066
Denda pajak	16.980.274.855	1.032.095.279
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 11)	14.185.720.149	1.000.000.000
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	2.346.037.911	6.172.071.792
Rugi penghapusan aset tersedia untuk dijual	-	1.560.065.301
Rugi selisih kurs - neto	-	8.654.513.423
Lain-lain	12.409.271.337	2.906.135.967
Total	97.215.317.609	57.788.727.828

34. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Loss on inventories written-off (Note 8)
Tax penalty
Equity in net losses of associates (Note 11)
Loss on written-off of fixed assets (Note 12)
Loss on written-off of assets available for sale
Loss on foreign exchange - net
Others
Total

35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penghasilan keuangan		
Penghasilan bunga	20.204.343.963	14.102.434.907
Penghasilan bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 24)	3.399.524.120	817.699.459
Total	23.603.868.083	14.920.134.366

35. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

Finance income
Interest income
Interest income on loan to related parties (Note 24)
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban keuangan		
Beban bunga atas utang bank	107.305.503.023	80.819.506.329
Beban administrasi	14.083.496.190	18.999.965.983
Beban bunga atas sewa pembiayaan dan fasilitas pembiayaan konsumen	9.988.081.204	6.597.519.228
Beban bunga liabilitas sewa	2.995.517.490	-
Biaya bunga pinjaman kepada pihak ketiga	599.980.691	525.758.645
Beban bunga utang kepada pihak berelasi (Catatan 24)	58.093.067	73.775.787
Total	135.030.671.665	107.016.525.972

**35. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES
(continued)**

This account consists of: (continued)

	Financial charges
	Interest expenses on bank loans
	Administration charges
	Finance lease interest expenses and consumer financing facilities
	Interest expenses on lease liabilities
	Interest expenses on loan to third parties
	Interest expenses on loan to related party (Note 24)
Total	Total

36. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	259.412.262.010	416.859.403.048
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.369.648.898	7.379.580.291
Laba per saham dasar	35,20	56,49

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

	Income for the year attributable to owners of the parent entity
	Weighted average number of outstanding shares
	Basic earnings per share

37. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

37. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan dalam kemasan, minuman dan lain-lain.

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of packaged foods, beverages and others.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Makanan dalam Kemasan/ Packaged Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	6.657.051.919.257	1.054.096.596.890	186.073.997	7.711.334.590.144	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.596.738.061.853)	(972.037.964.630)	(131.788.023)	(5.568.907.814.506)	Cost of goods sold
Hasil segmen	2.060.313.857.404	82.058.632.260	54.285.974	2.142.426.775.638	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.691.015.074.893)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				451.411.700.745	Operating income
Penghasilan keuangan				23.603.868.083	Finance income
Beban keuangan				(135.030.671.665)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				339.984.897.163	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(94.881.135.256)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				245.103.761.907	Income for the year
Aset segmen				6.572.021.544.835	Segment assets
Liabilitas segmen				3.676.532.851.880	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				444.150.402.802	Capital expenditures
Penyusutan				269.331.766.834	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Makanan dalam Kemasan/ Packaged Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	7.150.557.389.123	1.287.647.899.037	426.067.539	8.438.631.355.699	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.724.317.294.096)	(1.185.828.525.655)	(343.529.485)	(5.910.489.349.236)	Cost of goods sold
Hasil segmen	2.426.240.095.027	101.819.373.382	82.538.054	2.528.142.006.463	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.855.478.609.012)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				672.663.397.451	Operating income
Penghasilan keuangan				14.920.134.366	Finance income
Beban keuangan				(107.016.525.972)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				580.567.005.845	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(144.800.646.365)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				435.766.359.480	Income for the year
Aset segmen				5.063.067.672.414	Segment assets
Liabilitas segmen				2.297.546.907.499	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				709.841.063.550	Capital expenditures
Penyusutan				229.118.257.838	Depreciation

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan neto		
Lokal	7.346.419.518.156	7.989.830.763.463
Ekspor	364.915.071.988	448.800.592.236
Total	7.711.334.590.144	8.438.631.355.699

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

Net sales
Local
Export
Total

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD), Rupee India (INR), Peso Filipina (PHP), Pound Britania (GBP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD), Indian Rupee (INR), Phillipine Peso (PHP), Great Britain Pounds (GBP), United Arab Emirates Dirham (AED), Malaysian Ringgit (MYR) and Russian Ruble (RUB) are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
Dolar AS					US Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	13.314.248	187.797.598.942	9.137.758	127.024.068.932	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.855.376	40.275.104.371	5.061.787	70.363.957.403	Trade receivables
Piutang lain-lain	171.625	2.420.768.631	840.055	11.677.612.722	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	14.598	205.904.174	16.202	225.228.752	Other non-current assets
Sub-total	16.355.847	230.699.376.118	15.055.802	209.290.867.809	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	69.270	977.054.042	412.966	5.740.644.496	Short-term bank loans
Utang usaha	6.763.316	95.396.634.803	599.788	8.337.654.677	Trade payables
Utang lain-lain	196.619	2.773.307.649	181.084	2.517.250.494	Other payables
Beban akrual	1.935	27.289.629	83.176	1.156.230.686	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	164.815	2.324.723.429	48.025	667.597.951	Advances from customers
Sub-total	7.195.955	101.499.009.552	1.325.039	18.419.378.304	Sub-total
Aset dalam Dolar AS - neto	9.159.892	129.200.366.566	13.730.763	190.871.489.505	Assets in US Dollar - net
EUR					EUR
Aset					Assets
Kas dan setara kas	16.863	292.240.062	8.865	138.199.442	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	551.516	8.597.364.968	Short-term bank loans
Utang usaha	633.765	10.983.231.746	490.791	7.650.747.699	Trade payables
Sub-total	633.765	10.983.231.746	1.042.307	16.248.112.667	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	(616.902)	(10.690.991.684)	(1.033.442)	(16.109.913.225)	Liabilities in Euro - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD), Rupee India (INR), Peso Filipina (PHP), Pound Britania (GBP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD), Indian Rupee (INR), Phillipine Peso (PHP), Great Britain Pounds (GBP), United Arab Emirates Dirham (AED), Malaysian Ringgit (MYR) and Russian Ruble (RUB) are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
JPY					JPY
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4.514	616.032	4.514	577.657	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	824.991	112.587.750	12.220.000	1.563.793.400	Trade payables
Liabilitas dalam JPY - neto	(820.477)	(111.971.718)	(12.215.486)	(1.563.215.743)	Liabilities in JPY - net
SGD					SGD
Aset					Assets
Kas dan setara kas	56.304	599.306.728	365	3.769.237	Cash and cash equivalents
Sub-total	56.304	599.306.728	365	3.769.237	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	112.500	1.161.083.250	Trade payables
Sub-total	-	-	112.500	1.161.083.250	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam SGD - neto	56.304	599.306.728	(112.135)	(1.157.314.013)	Assets (Liabilities) in SGD - net
RMB					RMB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	40.970	88.556.245	40.970	81.564.510	Cash and cash equivalents
Aset dalam RMB - neto	40.970	88.556.245	40.970	81.564.510	Assets in RMB - net
THB					THB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.857.073	872.554.976	12.480	5.816.741	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	-	-	103.000	48.007.270	Other non-current assets
Aset dalam THB - neto	1.857.073	872.554.976	115.480	53.824.011	Assets in THB - net
AUD					AUD
Aset					Assets
Kas dan setara kas	15.020	161.781.006	696	6.779.360	Cash and cash equivalents
Aset dalam AUD - neto	15.020	161.781.006	696	6.779.360	Assets in AUD - net
INR					INR
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2.200	428.460	2.220	432.389	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	-	-	76.000	14.987.960	Other non-current assets
Aset dalam INR - neto	2.200	428.460	78.220	15.420.349	Assets in INR - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD), Rupee India (INR), Peso Filipina (PHP), Pound Britania (GBP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD), Indian Rupee (INR), Phillipine Peso (PHP), Great Britain Pounds (GBP), United Arab Emirates Dirham (AED), Malaysian Ringgit (MYR) and Russian Ruble (RUB) are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<u>GBP</u>					<u>GBP</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	30	572.565	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam GBP - neto	30	572.565	-	-	Assets in GBP - net
<u>PHP</u>					<u>PHP</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	11	3.230	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam PHP - neto	11	3.230	-	-	Assets in PHP - net
<u>AED</u>					<u>AED</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	106	403.634	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam AED - neto	106	403.634	-	-	Assets in AED - net
<u>MYR</u>					<u>MYR</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.344	4.692.952	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam MYR - neto	1.344	4.692.952	-	-	Assets in MYR - net
<u>RUB</u>					<u>RUB</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	838	158.164	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam RUB - neto	838	158.164	-	-	Assets in RUB - net
Aset - neto		120.125.861.124		172.198.634.754	Assets - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	859.338.834.174	859.338.834.174	485.136.396.267	485.136.396.267
Piutang usaha - neto	513.796.711.089	513.796.711.089	482.918.390.746	482.918.390.746
Piutang lain-lain	44.339.244.393	44.339.244.393	175.534.841.460	175.534.841.460
Penyertaan saham	10.040.082.726	10.040.082.726	8.199.983.280	8.199.983.280
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	5.843.159.706	5.843.159.706	2.896.090.242	2.896.090.242
- Simpanan jaminan	716.039.113	716.039.113	837.589.945	837.589.945
Total	1.434.074.071.201	1.434.074.071.201	1.155.523.291.940	1.155.523.291.940
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	977.054.042	977.054.042	18.119.556.791	18.119.556.791
Utang usaha	902.222.727.100	902.222.727.100	835.306.133.499	835.306.133.499
Utang lain-lain	35.682.493.787	35.682.493.787	16.843.950.948	16.843.950.948
Beban akrual	200.769.858.723	200.769.858.723	140.463.224.648	140.463.224.648
Uang muka pelanggan	5.988.711.608	5.988.711.608	866.301.473	866.301.473
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	37.072.714.418	37.072.714.418	28.297.373.478	28.297.373.478
Utang bank jangka panjang	2.185.117.061.393	2.185.117.061.393	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000
Liabilitas sewa	125.535.646.888	125.535.646.888	-	-
Utang sewa pembiayaan	39.867.571.397	39.867.571.397	55.013.448.954	55.013.448.954
Utang pembiayaan konsumen	10.233.984.702	10.233.984.702	10.202.003.239	10.202.003.239
Total	3.543.467.824.058	3.543.467.824.058	2.197.861.993.030	2.197.861.993.030

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, simpanan jaminan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	859.338.834.174	859.338.834.174	485.136.396.267	485.136.396.267
Trade receivables - net	513.796.711.089	513.796.711.089	482.918.390.746	482.918.390.746
Other receivables	44.339.244.393	44.339.244.393	175.534.841.460	175.534.841.460
Investments in shares of stock	10.040.082.726	10.040.082.726	8.199.983.280	8.199.983.280
Other non-current assets:				
Employee receivables -	5.843.159.706	5.843.159.706	2.896.090.242	2.896.090.242
Security deposits -	716.039.113	716.039.113	837.589.945	837.589.945
Total	1.434.074.071.201	1.434.074.071.201	1.155.523.291.940	1.155.523.291.940
Financial Liabilities				
Short-term bank loans	977.054.042	977.054.042	18.119.556.791	18.119.556.791
Trade payables	902.222.727.100	902.222.727.100	835.306.133.499	835.306.133.499
Other payables	35.682.493.787	35.682.493.787	16.843.950.948	16.843.950.948
Accrued expenses	200.769.858.723	200.769.858.723	140.463.224.648	140.463.224.648
Advances from customers	5.988.711.608	5.988.711.608	866.301.473	866.301.473
Short-term employee benefits liabilities	37.072.714.418	37.072.714.418	28.297.373.478	28.297.373.478
Long-term bank loans	2.185.117.061.393	2.185.117.061.393	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000
Lease liabilities	125.535.646.888	125.535.646.888	-	-
Finance lease payables	39.867.571.397	39.867.571.397	55.013.448.954	55.013.448.954
Consumer financing payables	10.233.984.702	10.233.984.702	10.202.003.239	10.202.003.239
Total	3.543.467.824.058	3.543.467.824.058	2.197.861.993.030	2.197.861.993.030

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, advances from customers, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables, security deposits and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Investments in shares of stock is carried at cost due to unavailability of determinable fair value.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 25 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp4,50 miliar dan Rp1,94 miliar.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia, Rupee India, Peso Filipina, Pound Britania, Dirham Uni Emirat Arab, Ringgit Malaysia dan Rubel Rusia melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp3,45 miliar dan Rp2,47 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia, Rupee India, Peso Filipina, Pound Britania, Dirham Uni Emirat Arab, Ringgit Malaysia dan Rubel Rusia.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, had the interest rates of the loans and borrowings been 25 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would have been lower/higher Rp4.50 billion and Rp1.94 billion, respectively.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

As at December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar, Indian Rupee, Phillipine Peso, Great Britain Pound, United Arab Emirates Dirham, Malaysian Ringgit and Russian Ruble depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have been Rp3.45 billion and Rp2.47 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, accounts receivables, payables and bank loans denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar, Indian Rupee Phillipine Peso, Great Britain Pound, United Arab Emirates Dirham, Malaysian Ringgit and Russian Ruble.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada penagihan penjualan. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed by management in accordance with the Group's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

ii. Trade receivables

The Group's credit risk is mainly on collection of sales. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	977.054.042	-	-
Utang usaha	902.222.727.100	-	-
Utang lain-lain	35.682.493.787	-	-
Beban akrual	200.769.858.723	-	-
Uang muka pelanggan	5.988.711.608	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	37.072.714.418	-	-
Utang bank jangka panjang	12.500.000.000	2.172.617.061.393	-
Liabilitas sewa	58.004.439.880	67.531.207.008	-
Utang sewa pembiayaan	20.704.364.517	19.163.206.880	-
Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	4.645.829.487	-
Total	1.279.510.519.290	2.263.957.304.768	-

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	-	-
Utang usaha	835.306.133.499	-	-
Utang lain-lain	16.843.950.948	-	-
Beban akrual	140.463.224.648	-	-
Uang muka pelanggan	866.301.473	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.297.373.478	-	-
Utang bank jangka panjang	212.333.333.335	880.416.666.665	-
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	35.548.130.213	-
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	4.906.895.938	-
Total	1.276.990.300.214	920.871.692.816	-

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	977.054.042	-	-
Utang usaha	902.222.727.100	-	-
Utang lain-lain	35.682.493.787	-	-
Beban akrual	200.769.858.723	-	-
Uang muka pelanggan	5.988.711.608	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	37.072.714.418	-	-
Utang bank jangka panjang	12.500.000.000	2.172.617.061.393	-
Liabilitas sewa	58.004.439.880	67.531.207.008	-
Utang sewa pembiayaan	20.704.364.517	19.163.206.880	-
Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	4.645.829.487	-
Total	1.279.510.519.290	2.263.957.304.768	-

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	-	-
Utang usaha	835.306.133.499	-	-
Utang lain-lain	16.843.950.948	-	-
Beban akrual	140.463.224.648	-	-
Uang muka pelanggan	866.301.473	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.297.373.478	-	-
Utang bank jangka panjang	212.333.333.335	880.416.666.665	-
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	35.548.130.213	-
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	4.906.895.938	-
Total	1.276.990.300.214	920.871.692.816	-

Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

SNS

- a. Pada tanggal 20 Maret 2020, SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan HGJ, pihak berelasi, dimana HGJ menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk HGJ (selai kacang dengan merek "SKIPPY" dan produk-produk yang mengandung kacang atau mentega atau pasta *almond*) ke seluruh wilayah Republik Indonesia, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal efektif, yaitu: (i) tanggal di mana perjanjian ini ditandatangani seluruhnya oleh para pihak atau (ii) tanggal di mana pada Hormel Foods Corporation telah mencapai suatu penyelesaian secara tuntas (*clean break*) dengan distributornya di negara Republik Indonesia.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital Risk Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months up to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

SNS

- a. On March 20, 2020, SNS entered into a Distribution Agreement with HGJ, a related party, where HGJ has appointed SNS as a distributor for HGJ's products (peanut butter with the brand name "SKIPPY" and products containing peanuts or almond butters or pastes) throughout the Republic of Indonesia, in accordance to the terms and conditions on the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year, which is: (i) the date of this agreement has been fully executed by the parties or (ii) the date on which Hormel Foods Corporation has reached a clean break settlement with its distributor in the Republic of Indonesia.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tambahan 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis tentang pengakhiran perjanjian ini selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu awal atau jangka waktu berikutnya berturut-turut.

- b. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk"), entitas anak, dimana MBR Tbk menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk MBR Tbk ke *outlet* yang berupa *modern trade* dan *food service*, termasuk *key account* di wilayah penjualan yang meliputi wilayah Jakarta, Bogor, Depok Tangerang dan Bekasi, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 20 Juli 2020, SNS dan MBR Tbk menandatangani Perubahan Perjanjian Pengangkatan sebagai Distributor. Berdasarkan perjanjian ini, MBR Tbk menunjuk SNS sebagai distributor eksklusif untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan yang berupa *general trade*, *modern trade* dan *food service* di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *modern trade* dan *food service*) dan di wilayah Lombok dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *general trade*). Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 20 Juli 2020 serta akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2021. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 30 (tiga puluh) hari sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

This agreement will automatically be extended for an additional period of 1 (one) year, unless either party gives written notice of termination of this agreement no later than 90 (ninety) days before the expiration of the initial term or any successive subsequent term.

- b. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), a subsidiary, where MBR Tbk has appointed SNS as an exclusive distributor for MBR Tbk's products between outlets in the form of modern trade and food service, including key accounts in sales areas that cover Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi regions, in accordance to the terms and conditions on the agreement.

On July 20, 2020, SNS and MBR Tbk signed the Amendment to the Appointment Agreement as a Distributor. Based on this agreement, MBR appointed SNS as an exclusive distributor to distribute products to customers in the form of general trade, modern trade and food service in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro areas as well as Palangkaraya (for modern trade and food service customers) and in the areas of Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro as well as Palangkaraya (for general trade customers). The agreement is valid for 1 (one) year from July 20, 2020 until July 19, 2021. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 30 (thirty) days before the execution of the termination of the agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

- c. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Sundry Garuda Beverage ("SGB"), pihak berelasi, dimana SGB menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk SGB ke seluruh *channel* distribusi di wilayah penjualan sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Untuk wilayah penjualan di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Untuk wilayah penjualan di Sumatera, perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Maret 2017 serta akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, jangka waktu perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.

- d. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), pihak ketiga, dimana Selago menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk minyak goreng dengan merek Gurih ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan secara otomatis akan diperpanjang setiap tahun dengan jangka waktu yang sama kecuali apabila salah satu pihak berkeinginan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan secara tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Pada tanggal 24 Desember 2020, SNS telah mengirimkan pemberitahuan pengakhiran perjanjian kepada Selago dan Selago telah memberikan konfirmasi pengakhiran perjanjian pada tanggal 3 Februari 2021.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

- c. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Sundry Garuda Beverage ("SGB"), a related party, where SGB has appointed SNS as a distributor for SGB's products to channel distribution in the sales territory in accordance to the terms and conditions on the agreement. For the sales territory in Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, the agreement is valid for 2 (two) years from March 1, 2017 until March 1, 2019. For the sales territory in Sumatera, the agreement is valid for 1 (one) year from March 1, 2017 until March 1, 2018. After the expiration of the agreement period, the period the agreement shall automatically be renewed for 1 (one) year.

This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 3 (three) months before the expiration of the agreement period. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.

- d. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), a third party, where Selago has appointed SNS as a distributor for cooking oil with Gurih brand products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2018 and will automatically be renewed every year for the same period unless one of the parties wants to terminate the agreement with written notice 30 (thirty) days before the expiration of the agreement period. On December 24, 2020, SNS has sent the notification of the termination of the agreement to Selago and Selago confirmed the termination of the agreement on February 3, 2021.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

- e. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garuda Elang Perkasa ("GEN"), pihak berelasi, dimana GEN menunjuk SNS sebagai Distributor Eksklusif untuk produk GEN ke seluruh wilayah Republik Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 1 September 2019 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian.
- f. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan"), pihak berelasi, dimana Perusahaan menunjuk SNS sebagai distributor resmi untuk produk Perusahaan ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2005 sampai dengan tanggal 8 Desember 2007 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.

42. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang memproduksi *coated peanuts* yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah. Aset tetap Perusahaan yang terbakar dan mengalami kerusakan adalah bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah nilai buku sebesar Rp51.221.318.432 (harga perolehan sebesar Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.986.050.216) (Catatan 12). Perusahaan telah melindungi seluruh aset tetapnya dengan asuransi.

Pada tanggal 16 April 2019 dan 16 Oktober 2019, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi atas musibah kebakaran ini kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebagai *co-insurance* asuransi gabungan dan jumlah klaim asuransi yang disetujui adalah sebesar Rp130.198.842.409. Perusahaan telah menyetujui jumlah klaim asuransi tersebut dan jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan telah menerima seluruh piutang klaim asuransi di berbagai tanggal pada bulan Februari 2020 dan Maret 2020.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

- e. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garuda Elang Perkasa ("GEN"), a related party, where GEN has appointed SNS as an exclusive distributor for GEN's products to all areas of the Republic Indonesia in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from September 1, 2019 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement.
- f. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company"), a related party, where the Company has appointed SNS as an official distributor for the Company's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from December 8, 2005 until December 8, 2007 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.

42. PLANT FIRE ACCIDENT

On April 16, 2019, the Company experienced a fire accident in 1 (one) of the Company's factories that produces coated peanuts which located in Pati, Central Java. The Company's fixed assets that were burnt and damaged were buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment with a total book value of Rp51,221,318,432 (acquisition cost of Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation of Rp12,986,050,216) (Note 12). The Company has protected all its fixed assets with insurance.

On April 16, 2019 and October 16, 2019, the Company submitted insurance claims for this fire to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as a co-insurance of joint insurance and the number of approved insurance claims amounted to Rp130,198,842,409. The Company has agreed to the insurance claim amount and the amount is presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position as of December 31, 2019. The Company has received all insurance claim receivables at various dates in February 2020 and March 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	2019
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	223.467.086.699	260.300.197.264
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 12)	6.795.410.000	29.091.070.650
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 12)	2.620.047.500	7.341.553.100

44. LIABILITAS KONTINJENSI

Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

43. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	2019
Reclassification of advances to fixed assets	223.467.086.699	260.300.197.264
Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables (Note 12)	6.795.410.000	29.091.070.650
Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables (Note 12)	2.620.047.500	7.341.553.100

44. CONTINGENT LIABILITY

The Group did not have any significant contingent liability as of December 31, 2020 and 2019.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of the consolidated financial statements of the Group. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan. Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK No. 71. "Financial Instruments. Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures. and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2". effective 1 January 2021.*

This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2. which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- 2020 Annual Adjustment – PSAK No. 71. "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability". effective 1 January 2022.*

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective 1 January 2023 with earlier application is permitted.*

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC"), pihak ketiga, dan GTP, pihak berelasi, di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau non eksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama oleh para pihak berdasarkan perjanjian.
- b. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan GTP, pihak berelasi, di mana GTP menunjuk SNS sebagai distributor eksklusif untuk produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ke seluruh wilayah Republik Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 9 Februari 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2024. Jangka waktu penunjukan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama oleh para pihak berdasarkan perjanjian.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 9, 2021, SNS signed an Import and Distribution Agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC"), a third party, and GTP, a related party, in which BC cooperates with GTP to import compound chocolate products with the Van Houten Professional ("Product") brand and with SNS in the context of distributing Product to all areas of the Republic of Indonesia exclusively and other products subject to mutual agreement whether it is exclusive or non-exclusive as agreed by the parties from time to time in accordance to the terms and conditions based on the agreement. This agreement is valid for 3 (three) years from the date this agreement was signed and will be automatically renewed during 3 (three) years based on the achievement of volume target as agreed by the parties based on the agreement.
- b. On February 9, 2021, SNS entered into a Distribution Agreement with GTP, a related party, whereby GTP appointed SNS as an exclusive distributor for compound chocolate products under the Van Houten Professional brand to all areas of the Republic of Indonesia in accordance with the terms and conditions based on the agreement. This agreement is valid for 3 (three) years from February 9, 2021 until February 8, 2024. The appointment will be automatically renewed for 3 (three) years based on the achievement of volume target as agreed by the parties based on the agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Merubah Fasilitas I menjadi terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp385.000.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp65.000.000.000; dan (ii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2021.

Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ menjadi terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp120.000.000.000 dan fasilitas *Non-Revolving Loan* batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT adalah fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000.

- d. Pada tanggal 23 Februari 2021, SNS dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Menutup sub-limit dengan fasilitas BG, dan (ii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2021.
- e. Berdasarkan surat keterangan pelunasan fasilitas dari SCB pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman pada tanggal 3 Maret 2021 dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari SCB.
- f. Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan dan BTPN menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2022.
- g. Pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan memutuskan untuk membatalkan Fasilitas A2 dan DBS telah menyetujui pembatalan Fasilitas A2 tersebut pada tanggal 12 Maret 2021.
- h. Pada tanggal 7 April 2021, DBS memberikan persetujuan untuk perpanjangan Fasilitas A3 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(lanjutan)**

- c. On February 23, 2021, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Changed the Facility I to be consisting of *Revolving Loan* facility with a maximum credit limit amounting to Rp385,000,000,000 and *Overdraft* facility with a maximum credit limit amounting to Rp65,000,000,000; and (ii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2021.

The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan* facility with a maximum credit limit amounting to Rp120,000,000,000 and *Non-Revolving Loan* facility with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000. The facilities that can be used by BMT is *Revolving Loan* facility with a maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000.

- d. On February 23, 2021, SNS and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Closed sub-limit with BG facility, and (ii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2021.
- e. Based on the letter regarding the facility settlement from SCB on March 12, 2021, the Company has fully paid the outstanding loan on March 3, 2021 and decided not to extend the credit facility from SCB.
- f. On February 16, 2021, the Company and BTPN signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement to extend the term of the credit facilities until January 31, 2022.
- g. On March 2, 2021, the Company decided to cancel A2 Facility and DBS has approved the cancelation of the A2 Facility on March 12, 2021.
- h. On April 7, 2021, DBS has approved the extension of Facility A3 until September 30, 2021.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

i. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Peraturan pelaksanaan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) yang dapat berdampak pada kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada tahun buku 2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 tetap mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangannya,

j. Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah memberlakukan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mungkin berdampak pada pengukuran nilai kewajiban imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

i. The Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. These implementing regulations include Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which may have impact on the employee benefit obligations of the Company in 2021 financial year. The calculation of the employee benefits liability in the financial statements as of December 31, 2020 still refer to Law No. 13/2003 and the Company regulation which was still in effect at December 31, 2020.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on its financial statements.

j. Implementing Regulations of the Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Law No. 11/2020 regarding Job Creation that may have impact to the measurement of employee benefits obligations.

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- j. Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari implementasi PP 35/2021 terhadap laporan keuangannya.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- j. *Implementing Regulations of the Job Creation Law (continued)*

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing of PP 35/2021 on its financial statements.